



Kurikulum Operasional SMA Negeri 1 Lembang

Tahun Ajaran 2022/2023

Jl. Maribaya No.68 Lembang
www.sman1lembang.sch.id

Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan

SMA Negeri 1 Lembang

Pengarah:

Endang Susilastuti, S.E.,M.M.Pd (Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah VI)

Dr. Al Asiah, S.Pd.,M.Pd.

Rendy Maryandi

Penanggung Jawab:

Drs. Zulfikri, M.Ed (Pusat Kurikulum dan Pembelajaran)

Drs. H. Suhendiana Noor, M.M.Pd. (Kepala SMA Negeri 1 Lembang)

Penelaah:

Mohamad Irfan (Pusat Kurikulum dan Pembelajaran)

Windy Hastasasi (Sekolah Cikal, Jakarta)

Tracey Yani Harjatanaya (Yayasan Perguruan Sultan Iskandar Muda, Medan)

Ari Dwi Kristiani (Sekolah Dian Harapan, Cikarang)

Indriyati Herutami (Pusat Studi Pendidikan dan Kebijakan)

Ardanti Andiarti (Pusat Studi Pendidikan dan Kebijakan)

A. M. Yusri Saad (Pusat Kurikulum dan Pembelajaran)

Yogi Anggraena (Pusat Kurikulum dan Pembelajaran)

Penyusun:

Dewijana Fitriyani, S.Pd.

Dayat Suhendi, S.Pd.

Juaningsih, S.Pd.

Nandang Nugraha, S.E.

Kontributor:

Drs. Dede Supriatna

Neneng Yulianti, S.Si.

Didin Wahyudin

Angga Deriansah, S.Pd.

Riky Pangestu Purwanto, S.Pd.

Ilustrator:

Aa Rahmat Hidayat, S.T.,M.Kom.

Fahrul Satria, S.Pd.

Layout

Silvi Pratiwii

Lembar Pengesahan

Telah disusun dan disetujui:

Hari, Tanggal

Mengetahui
Pengawas Pembina,

Kepala SMAN 1 Lembang

Dr. Budi Setiadi, M.Pd
NIP. 1964122619880310002

Drs. H. Suhendiana Noor, M.M.Pd
NIP. 196510071991031005

Mengetahui/Mengesahkan
Kepala KCD Wilayah VI

Endang Susilastuti, S.E, M.M.Pd
NIP. 196609281993032004

Daftar Isi

Lembar Pengesahan	i
Daftar Isi	ii
1 Pendahuluan	1
1. Rasional.....	1
2. Karakteristik SMAN 1 Lembang	1
3. Sumber Daya Alam.....	2
4. Sumber Daya Manusia.....	2
5. Karakteristik Sosial Budaya.....	3
6. Sumber Pendanaan.....	4
7. Sistem Kebijakan Daerah.....	4
8. Kemitraan.....	5
2 Visi, Misi, Tujuan dan Strategi	8
1. Visi SMAN 1 Lembang	8
2. Misi SMAN 1 Lembang.....	10
3. Tujuan SMAN 1 Lembang	13
4. Strategi yang Akan Dikembangkan untuk Meningkatkan Kualitas Peserta Didik	16
5. Strategi yang Akan Dikembangkan untuk Meningkatkan Kualitas Pendidik	17
3 Pengorganisasian Pembelajaran	18
A. Intrakurikuler	18
1. Model Pembelajaran-pembelajaran Tematik-Integratif-Kolaboratif	18
2. Sistem Pembagian Waktu Pembelajaran	24
3. Pengorganisasian Pembelajaran Intrakurikuler	24
4. Sistem Asesmen	25
5. Kriteria Kelulusan dan Kenaikan Kelas	26

6.	Peran Bimbingan dan Konseling	27
7.	Pemilihan Mata Pelajaran Pilihan untuk Pembelajaran di Fase F	28
8.	Pembelajaran di Kelas XII	32
B.	Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.....	33
C.	Ekstrakurikuler.....	39
D.	Budaya Sekolah.....	45
4	Perencanaan Pembelajaran	49
A.	Rencana Pembelajaran dalam Lingkup Sekolah	49
1.	Kelas X (Fase E)	49
2.	Kelas XI atau Fase F.....	49
3.	Kelas XII	60
B.	Rencana Pembelajaran dalam Lingkup Kelas	62
5	Pendampingan, Evaluasi dan Pengembangan Profesional.....	70
A.	Evaluasi	70
B.	Pendampingan dan Pengembangan Profesional	71
	Lampiran	74

Pendahuluan

1. Rasional

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Kurikulum Operasional SMAN 1 Lembang Tahun Pelajaran 2022-2023 merupakan panduan penyelenggaraan seluruh kegiatan di SMAN 1 Lembang pada tahun ajaran 2022-2023 yang disusun mengacu pada evaluasi pelaksanaan kurikulum sebelumnya. Kurikulum ini disusun bersama-sama oleh Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Dewan Guru, Dinas Pendidikan, Pengawas dan Orang tua melalui Komite Sekolah. Penyusunan Kurikulum Operasional ini memperhatikan karakteristik SMAN 1 Lembang serta evaluasi terhadap Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan tahun sebelumnya.

Selain sebagai panduan penyelenggaraan Pendidikan di SMAN 1 Lembang pada tahun berjalan, Kurikulum Operasional ini juga perlu dijadikan pijakan untuk penyusunan Kurikulum Operasional tahun berikutnya. Dengan demikian arah langkah Pendidikan di SMAN 1 Lembang diharapkan terjaga, berkesinambungan dan semakin berkualitas dari waktu ke waktu.

2. Karakteristik SMAN 1 Lembang

SMA Negeri 1 Lembang berlokasi di Jalan Maribaya No. 68 Lembang dan berdiri sejak tahun 1973. Berada di dataran tinggi sekitar 1.312 hingga 2.084 meter di atas permukaan laut, lingkungan sekolah dikelilingi oleh pegunungan dengan tanah vulkanik yang subur. Sekolah seluas 15.000 M² dengan lahan terbuka 9.000 M², memiliki halaman sekolah yang ditanami dengan berbagai tanaman hias serta tanaman keras (pinus, jambu dan kersen) dimana dikelompokkan menjadi hutan sekolah, taman sekolah dan kebun sekolah.

3. Sumber daya alam

Sekitar sekolah merupakan daerah pertanian baik pertanian sayuran ataupun pertanian bunga. Selain itu juga merupakan daerah peternakan sapi yang mempunyai potensi untuk memberikan pembekalan *life skill* pada peserta didik. Hal ini ditunjang dengan adanya beberapa instansi nasional yang menunjang, seperti Badan Pelatihan Teknologi Pertanian (BPPT), Badan Penelitian Tanaman Sayuran (Balitsa), BIB (Badan Inseminasi Buatan) dan Dinas Pelatihan Peternakan.

Selain itu Kecamatan Lembang merupakan daerah wisata sehingga setiap pekannya banyak pelancong yang mengunjungi Lembang baik domestik maupun mancanegara. Banyaknya tempat wisata di sekitar sekolah merupakan potensi pengembangan entrepreneur dan pengembangan seni budaya peserta didik SMAN 1 Lembang.

4. Sumber Daya Manusia

SMAN 1 Lembang merupakan sekolah besar dan sudah berusia mapan mempunyai sumber daya guru yang sudah berpengalaman baik sebagai ASN sejumlah 45 guru PNS, 12 PPPK dan Guru bantu Honorer Daerah sebanyak 13 orang dengan pegawai administrasi sebanyak 25 orang. Dengan yang telah berpendidikan magister sebanyak 25%, kekuatan Sumber Daya Guru ASN ditunjang dengan sebagian guru yang sudah bersertifikasi sebanyak 62% , perangkat pendukung laboran 4 orang, serta pustakawan 3 orang. Salah satu kelemahan yang dihadapi oleh SMAN 1 Lembang terkait Sumber Daya Manusia adalah sebagian besar ASN memasuki usia pensiun sehingga beberapa mapel menjadi kekurangan sumber daya akibatnya untuk melengkapi kebutuhan tersebut terjadi rekrutmen guru honorer. Disisi lain, banyaknya guru muda non ASN merupakan potensi bagi pengembangan SMAN 1 Lembang ke depan.

Setiap tahunnya SMAN 1 Lembang sangat diminati oleh masyarakat yang ingin bersekolah, sehingga setiap tahun kuota peserta didik selalu penuh dan pendaftar selalu berlebih. Jumlah peserta didik SMAN 1 Lembang pada tahun pelajaran 2022-2023 sebanyak 1278 orang, berasal dari keluarga yang berlatar pendidikan orang tua yang berbeda-beda. Enam puluh persen (60%) peserta didik berasal dari orang tua yang memiliki latar belakang Pendidikan minimal setara SMA, sisanya berpendidikan dibawahnya yang berprofesi sebagai petani, pedagang, buruh, tukang, bahkan ada yang pekerjaannya tidak menentu.

Peserta didik yang masuk SMAN 1 Lembang bervariasi baik kemampuan akademik ataupun nonakademik (ekonomi, latar belakang pendidikan keluarga), begitupun minat dan bakatnya. Selain itu terdapat 13 orang peserta didik yang termasuk peserta didik berkebutuhan khusus (Autis ringan, keterbatasan fisik yang masih dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah dan *slow learner*). Untuk mengatasi hal ini sekolah bekerjasama dengan *Resource Centre* SLB Negeri Kabupaten Bandung Barat, utamanya berkaitan dengan assesmen, modifikasi dan adaptasi kurikulum.

SMAN 1 Lembang yang menerapkan dua kurikulum pada jenjang yang berbeda, tentunya berdasarkan kajian potensi peserta didik di beberapa tahun terakhir, prestasi nonakademik dan prestasi akademik tampak berimbang terutama pada peserta didik Fase E, ditunjukkan dengan finalis atau Juara nasional di ajang FLS2N beberapa tahun berturut-turut, juga-juara O2SN, dan kejuaran internasional seperti juara desain Robotik di Korea, juara *movie maker* kegiatan *teenager camp* di China, juara *story telling* yang diadakan *Seameo-Seamolec*. Selain itu Seni Musik, Seni Tarik Suara, Seni Teater, Seni Angklung mendominasi prestasi SMAN 1 Lembang. Di Bidang akademik juga ada walaupun tidak sebanyak prestasi nonakademik, seperti masuknya finalis KOPSI tingkat Nasional, KSN tingkat Provinsi, Menjuarai Lomba Statistik tingkat nasional, Juara 1 *Science National Competition*, Medali Emas tingkat Nasional *Olympiade Dalton* dan medali perak di tingkat Provinsi dan, Juara 1 Poster *Creative Movement* UPI tingkat Nasional, Finalis Literasi Numerasi Tingkat Nasional, Juara Kuis Kihajar Provinsi, Juara Duta Bahasa, juga prestasi masuk ke Perguruan Tinggi Negeri yang terus bertambah setiap tahunnya.

5. Karakteristik Sosial Budaya

Karena banyaknya instansi pemerintah dan militer yang bersifat nasional, maka penduduk daerah Lembang merupakan campuran termasuk etnis tionghoa, tetapi penduduk asli masih mendominasi penduduk Lembang. Sehingga kehidupan globalisasi berbagai etnis, agama, suku merupakan kehidupan yang sudah biasa. Begitupun agama hampir seluruh agama ada di Lembang. Karena sebagian besar penduduk kecamatan Lembang merupakan suku Sunda, maka kebudayaannya pun lebih pada budaya sunda walaupun sudah bercampur menjadi budaya Nasional. Keberagaman suku, agama, dan etnis di sekitar Lembang merupakan potensi untuk mengembangkan kebhinnekaan global peserta didik.

Kurikulum Merdeka Belajar yang diterapkan di SMAN 1 Lembang berusaha memasukkan nilai-nilai program Jabar Masagi (*niti surti* yang berkaitan dengan rasa, *niti harti* yang berkaitan dengan akal, *niti bukti* yang berkaitan dengan karya, *niti bakti* yang berkaitan dengan pengabdian) untuk mencapai niti sajadi yaitu manusia 'masagi' mencapai kabagjaan (kebahagiaan sejati). dalam kegiatan pembelajaran. Hal tersebut dilakukan dengan pertimbangan bahwa latar belakang sosial dan budaya di SMAN 1 Lembang sangat sesuai dengan visi misi Jawa Barat yang melatar belakangi Program Jabar masagi. Adapun beberapa bentuk penerapannya yaitu:

1. Penyusunan Modul ajar dan LKPD, selalu mengajak peserta didik untuk mengobservasi keadaan lingkungan sekitar, mulai dari mengamati, memahami, memikirkan dan menemukan solusi adalah penerapan dari *niti surti*, *niti harti*, *niti bukti*, *niti bakti*.
2. Penguatan Project Profil Pelajar Pancasila pada tema kearifan lokal dan Kewirausahaan selalu menggali potensi lokal yang ada. *Showcase* yang ditampilkan adalah berbagai jenis kaulinan (permainan tradisional jawa barat), lagu daerah, dongeng dan lain-lain yang termasuk bentuk kearifan lokal.

6. Sumber Pendanaan

Pendanaan operasional SMAN 1 Lembang berasal dari dana BOS yang besarnya Rp. 2.023.170.000 serta dari BOPD sebesar 2.216.760.000, apabila biaya ini di *breakdown* ke peserta didik, maka setiap tahunnya peserta didik dibiayai pemerintah baik pusat maupun daerah sebesar Rp. 3.350.000/peserta didik. Biaya ini hanya cukup untuk membiayai kegiatan operasional standar di Sekolah, tetapi apabila sekolah ingin berinovasi dan lompatan mutu sekolah dengan program-program peningkatan mutu, maka uang BOS dan BOPD tidak mencukupi, terutama untuk biaya-biaya yang tidak bisa dibiayai dari BOS dan BOPD, seperti pengadaan aset, pembangunan dengan biaya besar, dan program- program inovasi. Oleh sebab itu masih diperlukan peran serta masyarakat dalam membiayainya.

7. Sistem Kebijakan Daerah

Jawa Barat memiliki visi : **"Terwujudnya Jawa Barat Juara Lahir Batin dengan Berinovasi dan Berkolaborasi"**. Terdapat beberapa nilai di visi Jawa Barat yaitu nilai religius, nilai bahagia, nilai adil, nilai kolaboratif dan nilai inovatif". Sedangkan misi Jawa Barat adalah sebagai berikut:

Misi pertama, membentuk manusia pancasila yang bertaqwa; melalui peningkatan peran masjid dan tempat ibadah sebagai pusat peradaban, dengan sasaran misi yaitu pesantren juara, masjid juara, dan ulama juara.

Misi kedua, melahirkan manusia yang berbudaya, berkualitas, bahagia dan produktif melalui peningkatan pelayanan publik yang inovatif; dengan sasaran misi yaitu kesehatan juara, perempuan juara, olahraga juara, budaya juara, sekolah juara, guru juara, ibu juara, millennial juara, perguruan tinggi juara dan SMK Juara.

Misi ketiga, mempercepat pertumbuhan dan pemerataan pembangunan berbasis lingkungan dan tata ruang yang berkelanjutan melalui peningkatan konektivitas wilayah dan penataan daerah; dengan sasaran misi yaitu transportasi juara, logistik juara, gerbang desa juara, kota juara, pantura juara, pansela juara, dan energi juara.

Misi keempat, meningkatkan produktivitas dan daya saing ekonomi umat yang sejahtera dan adil melalui pemanfaatan teknologi digital dan kolaborasi dengan pusat-pusat inovasi serta pelaku pembangunan; dengan sasaran misi yaitu nelayan juara, pariwisata juara, lingkungan juara, kelola sampah juara, tanggap bencana juara, ekonomi kreatif juara, buruh juara, industri juara, pasar juara, petani juara, umat juara, dan wirausaha juara;

Misi kelima, mewujudkan tata kelola pemerintahan yang inovatif dan kepemimpinan yang kolaboratif antara pemerintah pusat, provinsi, dan kabupaten/kota; dengan sasaran misi yaitu birokarasi juara, APBD juara ASN juara dan BUMD juara.

Melihat visi dan Misi Jawa Barat, Visi Misi SMAN 1 Lembang semangatnya sudah sejalan salah satunya menjadikan peserta didik SMAN 1 Lembang yang unggul baik dalam akademik maupun nonakademik, sehingga terbentuk Profil Pelajar Pancasila.

8. Kemitraan

Kemitraan merupakan faktor esensial dalam mengembangkan mutu sekolah, SMAN 1 Lembang sudah menjalin kemitraan baik dalam maupun luar negeri sebagai mewujudkan visi jawa barat kolaborasi. Adapun kerjasama yang telah dilakukan dengan Perguruan Tinggi terutama UPI dengan berbagai program study, Instansi Nasional seperti Balitsa, BPTP, BIB, DLH, BLK Lembang, Family Cactus Lembang, sedangkan kerjasama luar negeri yang telah dilakukan adalah dengan Japan

Foundation dalam program *Nihongo*, *Peace Corp Amerika* dalam Program Relawan Guru Bahasa Inggris, Chiba University dalam kegiatan workshop dan seminar SDGs internasional. Kerjasama yang belum dilakukan adalah dengan dunia usaha terutama usaha pariwisata dan dunia industri.

Berdasarkan hasil uraian dan analisis karakteristik dari SMAN 1 Lembang maka seluruh warga SMAN 1 Lembang beserta program pendidikan yang dijalankan berusaha menerapkan Gerakan Nasional Revolusi Mental untuk mengubah cara berpikir, cara kerja dan cara hidup berdampingan di tengah perbedaan dan permasalahan peserta didik yang ada. Melalui pelaksanaan Sekolah Merdeka yang menerapkan 6 dimensi Profil Pelajar Pancasila pada kegiatan pembelajaran dan Penguatan Profil Pelajar Pancasila, Peserta didik dengan segala perbedaannya akan mendapatkan pelayanan dan kesempatan berkembang sesuai dengan kemampuannya. Hal ini sebenarnya telah diterapkan dalam Kurikulum sebelumnya, terutama ketika SMAN 1 Lembang menjadi Sekolah inklusi yang menerima peserta didik berkebutuhan khusus. Keadaan tersebut tentunya mendorong seluruh peserta didik dan warga sekolah mampu mengubah cara berpikir agar dapat hidup berdampingan di tengah perbedaan sesuai dengan Gerakan Nasional Revolusi Mental. Salah satu program untuk menerapkan hal tersebut ialah melalui penguatan pada dimensi Profil Pelajar Pancasila.



<https://cerdasberkarakter.kemdikbud.go.id/profil-pelajar-pancasila/>

Penguatan pada Dimensi Profil Pelajar Pancasila dilakukan melalui proses pembelajaran di dalam kelas dan Pelaksanaan Proyek Profil Pelajar Pancasila yang mengusung 7 tema yaitu;

1. Gaya hidup berkelanjutan
2. Kearifan Lokal
3. Bhineka Tunggal Ika
4. Bangunlah jiwa dan raganya
5. Suara demokrasi
6. Berekayasa dan Berteknologi untuk Membangun NKRI
7. Kewirausahaan

Dalam satu tahun Penguatan Proyek Profil Pelajar Pancasila dilaksanakan 3 kali dengan mengusung 3 tema tersebut, yaitu

1. Penguatan Proyek Profil Pelajar 1 : Gaya hidup berkelanjutan, Kewirausahaan, dan Kearifan lokal.
2. Penguatan Proyek Profil Pelajar Pancasila 2 : Suara demokrasi, Berekayasa dan Berteknologi untuk Membangun NKRI, dan Bhineka Tunggal Ika.
3. Penguatan Proyek Profil Pelajar Pancasila 3 : Bangunlah jiwa dan raganya, Gaya hidup berkelanjutan, dan Kewirausahaan.

Adapun dimensi Profil Pelajar Pancasila yang dikuatkan sebagai modal dasar pembentukan karakter pada peserta didik adalah *Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia*. Melalui dimensi tersebut diharapkan pemahaman agama yang kuat akan menjadi dasar yang baik bagi seluruh peserta didik untuk menerima berbagai perbedaan yang ada, serta memelihara rasa empati dan simpati, oleh karena itu dalam setiap tema dimensi tersebut selalu ada. (*Modul/Rencana pelaksanaan Proyek terlampir*)

Visi, Misi, Tujuan dan Strategi

Visi, Misi, Tujuan dan Strategi merupakan pedoman bagi pelaksanaan segala kegiatan di SMAN 1 Lembang.

1. VISI SMAN 1 LEMBANG

Visi SMAN 1 Lembang adalah sebagai berikut:

“Membentuk Insan yang Bertakwa, Berbudi Pekerti Luhur, Cerdas, Mandiri , Berbudaya Lingkungan dan Berprestasi Tinggi dalam Bidang Akademik dan Non Akademik ”.

Terdapat 7 poin utama dalam visi SMAN 1 Lembang, yaitu:

Poin Utama	Deskripsi
1. Bertakwa kepada Tuhan YME	Insan yang berkeTuhanan, memegang teguh ajaran agama yang dianutnya sesuai dengan profil pelajar pancasila beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Berbudi pekerti luhur	Peserta didik harus mempunyai tingkah laku yang baik diantaranya hormat kepada orang tua, guru, hormat pada yang lebih tua dan sayang pada yang lebih muda usianya, sesuai dengan pencapaian profil pelajar pancasila berakhlak mulia.

3. Cerdas	<p>Dalam pengertian cerdas intelektual, cerdas emosi dan cerdas spiritual, cerdas intelektual artinya cerdas dalam pengetahuan dan teknologi yang ditunjukkan dengan nilai yang tinggi, sedangkan cerdas dalam emosional ditunjukkan oleh tingkat kedewasaan dalam memecahkan masalah sendiri, tidak mudah stress dalam menghadapi masalah, dewasa dan memiliki rasa empati, sedangkan cerdas spiritual ditunjukkan dengan mampu memaknai hidup dan kehidupan dan segala yang terjadi dalam kehidupan sebagai suatu takdir yang perlu diusahakan secara maksimal dengan menyerahkan hasil usaha itu kepada Tuhan Yang Maha Kuasa. Sesuai dengan pencapaian profil pelajar pancasila bernalar kritis, berkebhinekaan global, gotong royong, kreatif.</p>
4. Mandiri	<p>Peserta didik dapat berdiri sendiri tanpa ada ketergantungan terhadap orang lain. Mandiri ditunjukkan dengan kemampuan intelektual dan vokasional sebagai bekal menjalani kehidupan setelah tamat SMA baik melanjutkan ke Perguruan Tinggi atau kembali ke masyarakat dengan bekerja atau berkarya sesuai kompetensinya. Sesuai dengan profil pelajar pancasila Mandiri dan kreatif.</p>
5. Berbudaya Lingkungan	<p>Insan yang memiliki pandangan, sikap, perilaku, dan kepedulian terhadap lingkungan hidup sekitarnya. Sesuai dengan pencapaian profil pelajar pancasila berkebhinekaan global dan gotong royong.</p>

6. Berprestasi dalam bidang akademik	Berprestasi dalam mengembangkan kecerdasannya untuk mencapai cita-citanya secara akademik ditunjukkan dengan nilai raport yang tinggi, berhasil menjuarai kejuaraan akademik dan bisa masuk ke jenjang pendidikan selanjutnya. Sesuai dengan pencapaian profil pelajar pancasila bernalar kritis dan mandiri
7. Berprestasi dalam bidang non-akademik	Mampu mengembangkan potensi dirinya dalam bidang non akademik serta mampu bersaing ditingkat kabupaten, provinsi atau nasional bahkan internasional. Sesuai dengan pencapaian profil pelajar pancasila Berfikir kritis, berkhebinekaan global, gotong royong, kreatif, mandiri.

2. MISI SMAN 1 LEMBANG

Misi merupakan strategi yang dilaksanakan untuk mencapai visi. Adapun Misi SMAN 1 Lembang adalah sebagai berikut:

Misi Sekolah	Keterkaitan dengan Visi	Deskripsi
Mewujudkan suasana sekolah yang kondusif untuk tumbuh dan berkembangnya keimanan dan ketakwaan bagi seluruh warga sekolah	Poin 1	Kondisi fisik maupun psikis lingkungan belajar dapat menunjang terbentuknya insan yang bertakwa kepada Tuhan YME
Mewujudkan budaya sekolah yang yang baik sebagai ladang tumbuh suburnya budi pekerti luhur serta selaras Profil Pelajar Pancasila	Poin 2	Budi pekerti yang luhur sebagaimana diamanatkan profil pelajar Pancasila dapat terwujud melalui pembiasaan dalam budaya sekolah yang diharapkan perlahan-lahan jadi budaya.

<p>Mewujudkan pembelajaran bermakna yang mengutamakan pada karakteristik, kebutuhan, kesehatan dan keselamatan peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, keluarga dan masyarakat</p>	<p>Poin 3</p>	<p>Dengan prinsip mengutamakan karakteristik dan kebutuhan peserta didik diharapkan pembelajaran terdiferensiasi bisa terfasilitasi sehingga kodrat alam dan kodrat jaman peserta didik bisa dikembangkan, serta dengan mengutamakan kesehatan dan keselamatan diharapkan pembelajaran tetap dapat berlangsung dengan aktif, efektif, kreatif serta menyenangkan. Kegiatan pembelajaran yang berlangsung haruslah berorientasi pada karakteristik dan kebutuhan peserta didik.</p>
<p>Mewujudkan lingkungan sekolah menjadi rumah kedua bagi peserta didik menuju sekolah sehat dan berkarakter</p>	<p>Poin 5</p>	<p>Lingkungan sekolah yang dimaksud adalah lingkungan situasi pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan serta lingkungan sekolah yang bersih, asri, sehat, aman dan menyenangkan, untuk mengembangkan potensi, minat, bakat dan kemampuan peserta didik sehingga muncul kreativitas dan inovasi.</p>
<p>Mewujudkan sistem pembinaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang terencana, terarah dan berkesinambungan</p>	<p>Poin 3,4,6,7</p>	<p>Peserta didik yang cerdas, mandiri dan berprestasi dapat terwujud dengan fasilitasi oleh guru-guru yang kompeten. Pembinaan guru dapat dilaksanakan melalui optimalisasi MGMP sekolah, <i>lesson study</i>, <i>workshop</i>, Guru Penggerak, pelatihan-pelatihan dan sebagainya.</p>

Mewujudkan digitalisasi sekolah dengan pengembangan sarana dan jaringan teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan pembelajaran dan administrasi sekolah.	Poin 3	Digitalisasi diperlukan karena seluruh perencanaan harus berbasis data, dengan data yang ter-digitalisasi maka memudahkan sekolah untuk mengambil keputusan yang tepat, begitu juga kegiatan pembelajaran yang sekarang mengarah pada digitalisasi melalui <i>Learning Management System (LMS)</i> serta administrasi sekolah yang terdigitalisasi memudahkan untuk menganalisis data.
Mewujudkan sistem pengembangan perpustakaan yang representatif dan pengembangan perpustakaan digital (<i>electronic library</i>) untuk mewujudkan warga sekolah yang berliterasi	Poin 2,3	Perpustakaan yang mudah diakses, sistem manajemen yang baik dan tampilan dan penataan yang menarik, baik secara offline maupun online didukung dengan berbagai kegiatan literasi perlu dikembangkan untuk menumbuh suburkan kemampuan literasi sebagai bekal hidup di abad 21.
Membangun insan akademik yang berjiwa wirausaha agar dapat hidup mandiri dan dapat menyesuaikan diri terhadap perkembangan dunia global.	Poin 4	Dengan kegiatan kewirausahaan baik berupa intra kurikuler maupun kokurikuler, peserta didik diharapkan memiliki jiwa wirausaha baik <i>soft skill</i> ataupun <i>hard skill</i> agar dapat <i>survive</i> menyesuaikan diri.
Memaksimalkan pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler sebagai bagian pengembangan potensi bakat dan minat peserta didik serta penguatan Profil Pelajar Pancasila	Poin 7	Kegiatan ekstrakurikuler adalah sarana memfasilitasi peserta didik untuk menumbuh kembangkan berbagai kecerdasan majemuk peserta didik, sehingga peserta didik dapat mengembangkan potensinya sesuai dengan kecerdasannya untuk berprestasi dalam bidang non akademis, juga menumbuh kembangkan penguatkan karakter peserta didik. Serta menguatkan 6 dimensi Profil Pelajar Pancasila sebagai tujuan Pendidikan Nasional.

Mengikutsertakan peserta didik dalam berbagai kompetisi baik akademik maupun non akademik di tingkat daerah, provinsi, nasional maupun internasional	Poin 6 dan 7	Pengikutsertaan peserta didik pada berbagai ajang diharapkan dapat mewujudkan insan yang berprestasi baik akademik maupun non-akademik. Hal ini juga diharapkan dapat membangun wawasan berkebhinekaan global.
Mewujudkan sistem kebijakan sekolah yang mendukung gerakan peduli dan berbudaya lingkungan hidup di sekolah (GBPLHS).	Poin 5	Sistem kebijakan yang dimaksud meliputi kebijakan penyelenggaraan seluruh kegiatan sekolah baik intrakurikuler, kokurikuler maupun ekstrakurikuler

3. TUJUAN SMAN 1 LEMBANG

Berorientasi terhadap visi dan misi, tujuan SMAN 1 Lembang tertuang dalam tujuan jangka pendek, jangka menengah dan jangka Panjang sebagai berikut,

Perencanaan Jangka Pendek (satu tahun)

- Terselenggaranya kurikulum sekolah penggerak sebagai wujud merdeka belajar.
- Membentuk insan yang bertaqwa yang memegang teguh ajaran agama yang dianutnya melalui kegiatan intrakurikuler, kokurikuler dan ekstra kurikuler.
- Mengintegrasikan Profil Pelajar Pancasila ke dalam seluruh aktivitas sekolah baik intra, ko dan ekstrakurikuler.
- Menghasilkan perangkat kurikulum yang lengkap, mutakhir, dan berwawasan lingkungan serta berorientasi masa depan;
- Menghasilkan sistem Assesmen yang otentik melalui sistem asesmen yang baik.
- Mengembangkan potensi peserta didik dalam bidang seni dan olah raga.

- Menjadikan asesmen sebagai alat untuk memfasilitasi kebutuhan karakteristik peserta didik untuk belajar serta menjadikan alat untuk selalu memperbaiki proses pembelajaran yang dilakukan yang berorientasi pada kebutuhan dan karakteristik peserta didik.
- Menjadikan pembelajaran yang berorientasi pada kebutuhan dan karakteristik peserta didik dan menjadikan peserta didik menjadi pusat pembelajaran.
- Menumbuhkembangkan rasa kebhinekaan global melalui penanaman pemahaman akan bahaya *Bullying*, tindak kekerasan, rokok dan narkoba.
- Menghasilkan diversifikasi kurikulum agar relevan dengan kebutuhan, yaitu kebutuhan peserta didik, keluarga, dan berbagai sektor pembangunan serta sesuai dengan karakteristik SMAN 1 Lembang.
- Menghasilkan Modul Ajar yang menarik, mudah dipahami, berorientasi pada karakteristik peserta didik dan mengintegrasikan pembelajaran kecakapan abad 21, muatan lingkungan (Adiwiyata), SDGs, antikorupsi dan berkebhinekaan.
- Menghasilkan Modul Ajar yang terintegrasi dengan tema yang beririsan lintas mata pelajaran guna meningkatkan kualitas pembelajaran pada masa Belajar Dari Rumah (BDR).
- Menghasilkan sistem pembelajaran yang terencana baik pada masa BDR, masa transisi maupun masa kebiasaan baru.
- Memenuhi tuntutan pengembangan sarana dan jaringan TIK untuk pembelajaran dan administrasi sekolah;

Perencanaan Jangka Menengah (empat tahun)

- Terselenggaranya Kurikulum Sekolah Penggerak sesuai dengan kaidah-kaidah yang diatur oleh kemendikbud ristek.
- Seluruh peserta didik memahami dan menginternalisasikan Profil Pelajar Pancasila

- Membentuk insan yang bertaqwa yang memegang teguh ajaran agama yang dianutnya yang direfleksikan dalam kehidupan sehari-hari.
- Pencapaian standar pendidik dan tenaga kependidikan meliputi: semua guru berkualifikasi minimal S1, semua mengajar sesuai bidangnya dan pencapaian standar kompetensi lainnya;
- Menghasilkan sistem pembekalan vokasional bagi peserta didik yang terencana, terarah dan berkesinambungan;
- Menghasilkan sistem pengelolaan lingkungan sekolah yang efektif dan efisien;
- Memenuhi standar sarana prasarana guna mendukung pembelajaran yang mengutamakan keselamatan dan kesehatan peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, keluarga dan masyarakat sebagai prinsip utama Kebijakan Pendidikan di Masa Pandemi.
- Menghasilkan sistem kepramukaan yang dapat membangun karakter peserta didik;

Perencanaan Jangka Panjang (delapan tahun)

- Terselenggaranya kurikulum sekolah penggerak yang dapat menjadikan lulusan memiliki ciri Profil Pelajar Pancasila
- Mengembangkan kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual secara maksimal sebagai bekal hidupnya baik yang melanjutkan ke pendidikan atau perguruan tinggi (negeri maupun swasta) maupun yang langsung berkiprah dalam kehidupan masyarakat
- Membentuk insan yang mandiri dengan memiliki kecakapan hidup (*life skills*) sehingga peserta didik dapat menyelesaikan masalah hidupnya dengan tidak ada ketergantungan pada orang lain
- Terbangunnya insan akademik yang kreatif, inovatif dan **berjiwa wirausaha** yang dapat memanfaatkan **potensi lokal** terutama pariwisata dan pertanian agar dapat hidup mandiri dan dapat menyesuaikan diri terhadap perkembangan dunia global

- Memenuhi tuntutan pengembangan perpustakaan sekolah yang representatif menuju penggunaan perpustakaan digital (*electronic library*) untuk mewujudkan **warga sekolah yang literat**;
- Memenuhi standar sekolah berbudaya lingkungan (*adiwiyata*);
- Memenuhi standar protokol pencegahan Covid-19.
- Menciptakan sekolah ramah anak yang bersih, asri, sehat, aman, nyaman dan menyenangkan, bebas dari asap rokok, dan tindak kekerasan;
- Terwujudnya **wirausahawan** muda yang kreatif dan mandiri dalam menciptakan produk inovatif dengan memanfaatkan bahan dasar yang ada di lingkungan sekitar sekolah.
- Melibatkan pembelajaran peserta didik untuk ikut memikirkan masa depannya dalam hal lingkungan, social, dan ekonomi sehingga 17 Goals yang dicanangkan Unesco dalam *Sustainable Development Goals (SDGs)* dapat terwujud.

4. Strategi yang akan dikembangkan untuk meningkatkan kualitas peserta didik

- Memaksimalkan peran serta BP/BK dalam rangka pembimbingan karier serta mengawal peserta didik masuk ke perguruan tinggi negeri atau swasta.
- Membangun karakter peserta didik dan pencapaian Profil pelajar Pancasila melalui kegiatan kepramukaan.
- Melaksanakan pembiasaan membaca buku non pelajaran sebelum PROSES PEMBELAJARAN dimulai.
- Memaksimalkan kegiatan **Parenting** dalam rangka mengawal minat, bakat, kemampuan serta karier peserta didik dengan membangun komunikasi yang kontinu dengan orang tua peserta didik.

5. Strategi yang akan dikembangkan untuk meningkatkan kualitas pendidik

- Mengoptimalkan kegiatan Lesson Study berbasis Sekolah untuk membangun komunitas belajar tenaga pendidik.
- Mendorong tenaga pendidik untuk selalu menggunakan strategi pembelajaran abad 21, pemecahan masalah, pembuatan proyek dengan strategi pembelajaran yang bervariasi dan menyenangkan.
- Mengoptimalkan peran serta kepala sekolah untuk melakukan supervisi yang berkelanjutan dalam mengawal pembelajaran yang aktif, efektif, kreatif, inovatif dan menyenangkan.

Pengorganisasian Pembelajaran

A. Intrakurikuler

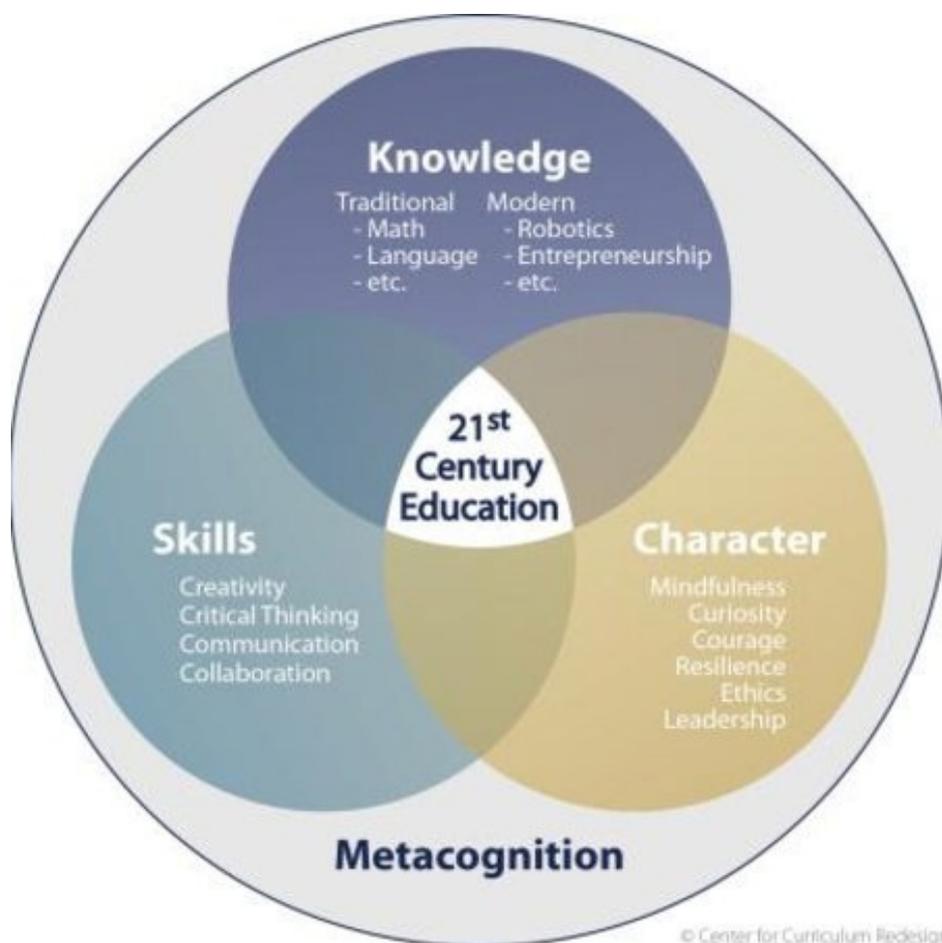
Kurikulum yang diterapkan untuk kelas X (Fase E) dan XI (Fase F) pada tahun ajaran 2022/2023 adalah kurikulum Merdeka belajar sedangkan untuk kelas XII adalah Kurikulum 2013. Adapun pendekatan pembelajaran yang dilaksanakan yaitu Student Centered (berpusat pada siswa) melalui Project based learning dengan menerapkan pendekatan STEM. Selain itu dengan terdaptasinya peserta didik berkebutuhan khusus, maka SMAN 1 Lembang menjadi sekolah yang menerapkan pembelajaran inklusi bagi siswa tersebut. Guru menyisipkan Indikator atau Alur Capaian pembelajaran bagi siswa berkebutuhan khusus tersebut dalam rencana pembelajaran. Selain Sekolah menjalin MOU dengan Resouce Centre (SLB Negeri di KBB) sebagai bentuk kerjasama pembinaan bagi siswa berkebutuhan khusus dan adanya beberapa guru yang mengikuti pelatihan sekolah inklusi.

Perkembangan sistem pendidikan akan berimbas pada berbagai lembaga pendidikan, tak terlepas dengan SMAN 1 Lembang yang saat ini mulai melaksanakan Kurikulum Sekolah Penggerak bagi peserta didik kelas X tahun pelajaran 2022-2023. Kurikulum sekolah penggerak mengusung program Merdeka Belajar yang diluncurkan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nadiem Makarim pada 1 Februari 2021. Program ini dilakukan bertahap dan terintegrasi dengan ekosistem hingga seluruh sekolah di Indonesia menjadi Program Sekolah Penggerak.

1. Model Pembelajaran Pembelajaran Tematik-Integratif-Kolaboratif

Pada awal tahun 2020 ketika Covid-19 mulai mewabah di Indonesia, terjadi perubahan kehidupan, demikian pula pada dunia pendidikan. Salah satunya berdampak pada pemberhentian seluruh aktivitas pembelajaran secara tatap muka. Hal tersebut menyebabkan Satuan Pendidikan harus berpikir keras dalam menyelenggarakan pembelajaran yang inovatif, menyenangkan peserta didik, tidak terlalu banyak membebankan tugas, dapat memfasilitasi keberagaman siswa dan dapat melatih kemampuan abad-21.

Kemampuan Abad 21



Gambar ... 21 st Century Education Skills.

Solusi yang dilaksanakan yaitu dengan moda pembelajaran daring walaupun banyak sekali keterbatasannya, mulai dari peserta didik yang tidak mempunyai kuota, tidak adanya jaringan internet di daerah tertentu, banyaknya tugas yang diberikan Guru (lima belas mata pelajaran), dan terbatasnya berkomunikasi secara langsung dengan guru. Oleh karena itu SMAN 1 Lembang menggagas kegiatan Pembelajaran Tematik Integratif dan Kolaboratif untuk meminimalisasi keterbatasan tersebut.

Pembelajaran Tematik Integratif dan Kolaboratif (diyakini oleh SMAN 1 Lembang merupakan pembelajaran yang dapat melatih kemampuan abad 21, dengan model pembelajaran berbasis masalah (PBL) dan model pembelajaran berbasis

projek (PjBL) melalui pendekatan STEM dengan tema diambil dari 17 tujuan *Sustainable Development Goals (SDGs)*.

Pembelajaran Tematik Integratif adalah pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam sebuah tema tertentu dalam hal ini berpusat pada tema 17 SDGs, sedangkan yang dimaksud dengan pembelajaran kolaboratif adalah pengajaran di mana siswa dalam satu kelompok yang bervariasi tingkat kecakapannya, bekerjasama dalam kelompok kecil yang mengarah pada tujuan bersama.



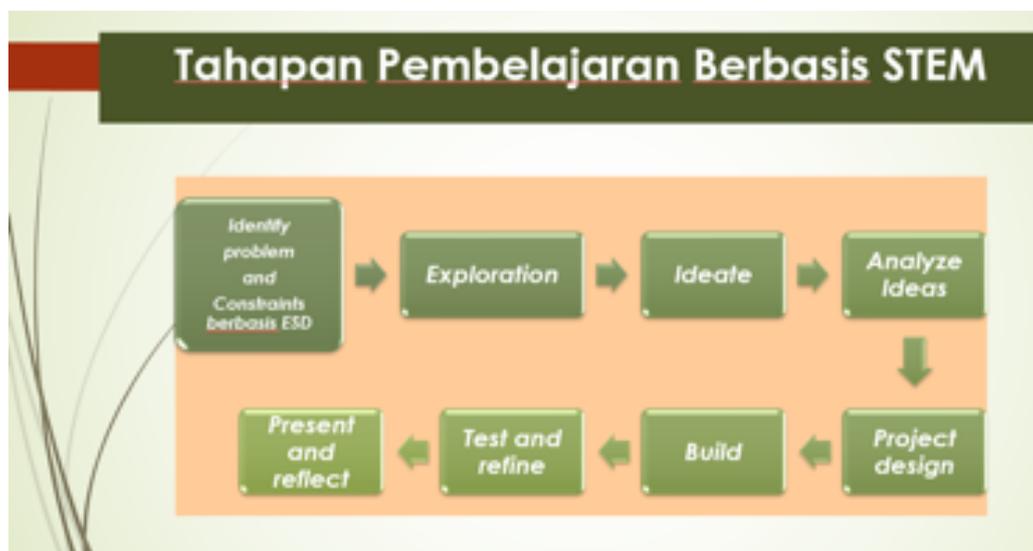
Gambar..... Sumber

Tema-tema tersebut dijadikan rujukan bagi setiap kelompok kolaborasi mata pelajaran dan kelompok projek baik oleh siswa maupun guru, yang disesuaikan dengan permasalahan lokal maupun dunia dengan pendekatan pembelajaran berbasis STEM.

Ciri Pembelajaran STEM digambarkan pada diagram berikut:



Tahapan Pembelajaran STEM adalah sebagai berikut:



Langkah Pembelajaran Tematik Integratif dan Kolaboratif

- Memetakan kebutuhan peserta didik.
- Beberapa mata pelajaran berkolaborasi membangun satu tema berdasarkan irisan Capaian Pembelajaran dari masing-masing mata pelajaran kolaborasi.
- Tema diambil yang berkaitan dengan isu SDGs: masalah lingkungan, sosial dan ekonomi baik global, nasional maupun lokal.
- Dari enam belas mata pelajaran fase E dikelompokkan menjadi lima kelompok mata pelajaran kolaborasi. Adapun dasar pengelompokannya adalah:
 - a. Rumpun mata pelajaran.
 - b. Kemungkinan ditemukannya irisan Capaian Pembelajaran di Kurikulum Merdeka atau irisan Kompetensi Dasar bagi Kurikulum 2013 dari berbagai mata pelajaran walau tidak satu rumpun.
 - c. Jumlah mapel dalam satu kelompok dapat disesuaikan dengan SDM yang ada. Khusus bagi rumpun Bahasa yang bersifat humaniora dapat dikelompokkan dengan berbagai mata pelajaran, oleh karena itu Bahasa dapat disebar pada beberapa kelompok kolaborasi.

Di SMAN 1 Lembang terdapat 5 Kelompok Mapel kolaborasi yaitu **IPA** (Biologi, Fisika, Kimia), **IPS** (Sejarah, Geografi, Ekonomi, Sosiologi), **Matik** (Matematika, Informatika), **Semula** (Seni/PKWU, Mulok Bahasa Sunda, Olahraga), **OIBi** (Olahraga, Bahasa Inggris). Untuk Mata pelajaran Bahasa Indonesia, PKn, dan PAI dilaksanakan secara mandiri namun berkolaborasi pada pelaksanaan proyek.

- (PAI, PKn, Bahasa Inggris)
- penyusunan LKPD berbasis STEM sebagai panduan dalam proses pembelajaran peserta didik.
- LKPD 1 memandu peserta didik untuk mengidentifikasi masalah yang dikaitkan dengan konteks (tema) dalam rangka mendukung SDGs. Bisa dilakukan dengan mengobservasi langsung dan mengeksplorasi berbagai sumber atau hasil wawancara. Masalah dapat diambil dari permasalahan lokal yang dekat dengan lingkungan peserta didik dan juga harus ikut memikirkan masalah Nasional maupun masalah Global (Dunia). Peserta didik secara berkolaborasi menganalisis faktor penyebab atau akar masalah tersebut, lalu menentukan satu faktor penyebab atau akar masalah yang akan di selesaikan.

- LKPD 2 memandu siswa untuk merencanakan solusi pemecahan masalah dengan mengeksplorasi berbagai sumber, baik yang lokal, nasional, maupun dunia. Selanjutnya peserta didik merancang desain atau *prototipe* penyelesaian masalah. Jika gagasan itu sebelumnya sudah ada, maka dilakukan rekayasa terbaik untuk memecahkan masalah.
- LKPD 3 memandu peserta didik untuk membuat proyek atau desain proyek yang sudah direncanakan. Desain atau proyek yang sudah dibuat kemudian diujicoba beberapa kali sampai menemukan desain atau proyek terbaik. Langkah berikutnya ialah mempresentasikan desain atau proyek tersebut untuk direfleksi oleh guru. Hasil desain dan proyek yang sudah mendapat masukan dari guru didokumentasikan dan dikomunikasikan

Kurikulum Sekolah Penggerak yang diterapkan pada kelas X atau dikenal dengan Fase E dilaksanakan secara terintegrasi dimana beberapa guru mapel berkolaborasi menentukan alur kegiatan pembelajaran. Untuk Fase E terdapat 5 kelompok kolaborasi yang dibentuk berdasarkan pertimbangan terdapatnya irisan pada Capaian Pembelajaran dan ketentuan struktur Kurikulum Sekolah Penggerak, dimana keseluruhannya mendorong proses transformasi satuan pendidikan agar dapat meningkatkan capaian hasil belajar peserta didik secara holistik baik dari aspek kompetensi kognitif (literasi dan numerasi) maupun nonkognitif (karakter) untuk mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. Tema-tema yang diambil dalam pembelajaran kolaborasi tidak lepas dari masalah-masalah lingkungan, sosial dan ekonomi, yang terinci dalam 17 tujuan UNESCO (*Sustainable Development Goals/SDGs*). Berikut ini merupakan Pengelompokan Mata Pelajaran di Fase E:

No.	Kolaborasi	Mata Pelajaran
1	IPA	Fisika, Kimia, Biologi
2	IPS	Ekonomi, Sejarah, Geografi, Sosiologi
3	Umum 1 (Matik)	Matematika, Informatika,
4	Umum 2 (Semula)	Seni Budaya/PKWU, Mulok (Bahasa Sunda), Olahraga.
5	Umum 3 (OIBa)	Olahraga, Bahasa Inggris

Pembelajaran Tematik, Integratif dan Kolaboratif ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan abad-21 yaitu kemampuan berkolaborasi, kemampuan berkomunikasi, kemampuan berpikir kritis yang akhirnya memunculkan kemampuan kreatif.

Model pembelajaran ini dapat memfasilitasi keberagaman karakteristik dan kebutuhan peserta didik dalam pembelajaran terdiferensiasi, termasuk memfasilitasi peserta didik inklusi.

2. Sistem Pembagian Waktu Pembelajaran

Penerapan waktu pembelajaran Intrakurikuler SMAN 1 Lembang dilaksanakan secara reguler dengan pembagian jadwal kolaboratif berdasarkan alokasi waktu dalam struktur kurikulum sekolah merdeka, dimana setiap kelas dalam satu hari melaksanakan proses pembelajaran satu kelompok mata pelajaran kolaborasi.

3. Pengorganisasian pembelajaran Intrakurikuler

Semua mata pelajaran pada fase E menerapkan Profil Pelajar Pancasila yang terintegrasi dengan kelompok mapel dan diseusikan dengan tema yang diusung oleh kelompok mapel tersebut.

1.1. Tabel Pengorganisasian Pembelajaran Fase E

No	Mata Pelajaran	Strategi Penerapan	JP/ minggu	JP/ Tahun	JP Tatap Muka	JP Projek
1	IPA	Kolaboratif				
	Biologi		3	108	81	27
	Fisika		3	108	81	27
	Kimia		3	108	81	27
2	IPS	Kolaboratif				
	Ekonomi		3	108	81	27
	Sosiologi		3	108	81	27
	Sejarah		3	108	81	27

	Geografi		3	108	81	27
3	Umum 1	Kolaboratif				
	Matematika		4	144	108	39
	Informatika		2	72	54	18
	Umum 2	Kolaboratif				
	Bahasa Sunda		2	72	54	18
	Senbud-PKWU		2	72	54	18
	PJOK		3	108	81	27
	Umum 3					
	Bahasa Inggris		2	72	54	18
	PAIBP		3	108	81	27
4	Reguler	Mandiri				
	Bahasa Indonesia		4	144	108	36
	PKn		2	72	54	18
	PAIBP		3	108	81	27

Pembelajaran tematik, integratif, dan kolaboratif dilaksanakan untuk meringankan beban tugas yang menumpuk pada siswa sehingga siswa dapat lebih leluasa untuk berkarya mengembangkan potensi dirinya karena waktu yang banyak.

4. Sistem Asesmen

Asesmen pembelajaran di SMAN 1 Lembang dilakukan melalui asesmen formatif dan asesmen sumatif, namun porsi asesmen formatif presentasinya lebih banyak dari pada asesmen sumatif. Asesmen ini memiliki tujuan sebagai berikut,

- a. Asesmen Diagnostik, dilakukan untuk mendiagnosa karakteristik, kebutuhan, gaya belajar, dan kecerdasan peserta didik yang dibutuhkan

- dalam pengelompokan peserta didik, pembelajaran terdiferensiasi, dan kegiatan-kegiatan lainnya.
- b. Asesmen formatif, dilakukan untuk mengetahui keefektifan pembelajaran yang dilakukan serta mengetahui ketercapaian Capaian Pembelajaran serta Mendeskripsikan kecakapan belajar para peserta didik sehingga dapat diketahui kelebihan dan kekurangannya dalam berbagai mata pelajaran yang ditempuhnya.
 - c. Mengetahui keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran di sekolah, yakni seberapa jauh keefektifannya dalam mengubah tingkah laku para peserta didik ke arah tujuan pendidikan yang diharapkan.
 - d. Menentukan tindak lanjut hasil Assesmen, yakni melakukan perbaikan dan penyempurnaan dalam hal program pendidikan dan pengajaran serta strategi pelaksanaannya.
 - e. Memberikan pertanggungjawaban dari pihak sekolah kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Asesmen dilaksanakan berupa tes dan non tes. Guru melakukan asesmen formatif, sumatif dan diagnostik secara terencana. Asesmen dilakukan dalam bentuk unjuk kerja, penugasan, observasi, tes tertulis dan bentuk lainnya yang diperlukan.

5. Kriteria Kelulusan dan kenaikan kelas

Berdasarkan pada SE Mendikbud Nomor 1 Tahun 2021 tentang Ujian Nasional, Ujian Kesetaraan serta Ujian Sekolah dalam masa darurat Covid-19. Peserta didik SMAN 1 Lembang dinyatakan lulus apabila:

- Menyelesaikan program pembelajaran di masa pandemi Covid-19 yang dibuktikan dengan rapor tiap semester.
 - Memperoleh nilai sikap/perilaku minimal baik.
 - Mengikuti ujian yang diselenggarakan sekolah.
 - Ditetapkan lulus dalam rapat dewan pendidik.
- a. Adapun kriteria perpindahan Fase di SMAN 1 Lembang adalah sebagai berikut,
 - ▶ Mengikuti kegiatan belajar mengajar setiap Fase.

- ▶ Memperoleh nilai sikap/perilaku minimal baik.
 - ▶ Mengikuti ujian akhir semester untuk kenaikan kelas ditetapkan naik kelas dalam rapat dewan pendidik.
- b. Remedial
- Remedial diselenggarakan bagi peserta didik yang belum menyelesaikan Capaian pembelajarannya. Pelaksanaan remedial disesuaikan dengan waktu yang telah disepakati antara guru dan siswa. Sebagai kontrol perkembangan siswa maka pertiga bulan sekali dilaksanakan evaluasi tentang perkembangan siswa oleh wali kelas dalam bentuk evaluasi penilaian Formatif.

6. Peran Bimbingan dan Konseling (BK)

Bimbingan dan Konseling merupakan bagian yang integral dalam proses pendidikan di SMA Negeri 1 Lembang. Di SMAN 1 Lembang BK berperan sebagai **konselor, konsultan, agen perubahan, agen pencegah utama, koordinator, agen orientasi, asesor dan pengembang karir**. Sebagai konselor BK berperan membantu peserta didik memahami diri dan lingkungannya sehingga mampu membuat keputusan. Guru BK juga dapat menyelenggarakan layanan konsultasi kepada para guru, tenaga kependidikan maupun orangtua peserta didik.

Sebagai agen perubahan bermakna bahwa keseluruhan lingkungan dari konseli harus dapat berfungsi sehingga dapat mempengaruhi kesehatan mental menjadi lebih baik, dan konselor memperkuat berfungsinya konseli. Sebagai agen pencegahan utama BK berperan dalam mencegah perkembangan yang salah dan atau mencegah terjadinya masalah. Hal ini dapat dilakukan melalui kegiatan-kegiatan terprogram yang bersifat antisipatif, minimal usaha-usaha yang bersifat preventif, misalnya layanan informasi, pelatihan, penempatan dan penyaluran.

Sebagai koordinator, BK bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan berbagai macam kegiatan bimbingan dengan kegiatan-kegiatan sekolah lainnya serta mengkoordinasikan kontribusi dari para profesional lain yang terlibat dalam pengelolaan pendidikan seperti psikologi, pekerja sosial, dan sebagainya. Sebagai agen orientasi BK berperan dalam mengantarkan peserta didik

untuk mengenal tujuan dan lingkungan sekolah. Sebagai asesor BK SMAN 1 Lembang melakukan asesmen kepada peserta didik berdasarkan data hasil tes maupun non tes. Data hasil pengukuran tersebut kemudian diinterpretasikan untuk memperoleh pemahaman yang akurat tentang peserta didik beserta dengan potensi-potensinya, dampak budaya pada perkembangan peserta didik, dan pengaruh faktor-faktor lingkungan lain pada perilaku peserta didik. Konselor sebagai Pengembang karir berperan sebagai koordinator dan konsultan dalam mengembangkan program pendidikan karir yang terintegrasi, berkesinambungan, dan terus-menerus.

7. Pemilihan Mata Pelajaran Pilihan untuk Pembelajaran di Fase F

Sebelum melanjutkan pembelajaran di Fase F (Kelas XI-XII), peserta didik akan memilih mata pelajaran pilihan sesuai dengan rencana karier yang akan dipilihnya setelah menyelesaikan pendidikan pada jenjang SMA. Proses pemilihan mata pelajaran pilihan ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan, dengan pendampingan dari guru bimbingan dan konseling, guru mata pelajaran, wali kelas serta kolaborasi dengan orang tua agar pemilihan mata pelajaran benar-benar sesuai dengan minat, bakat dan kemampuan serta rencana karier peserta didik.

Adapun rangkaian tahapan yang dilakukan pada proses pemilihan mata pelajaran pilihan adalah:

- 1) Persiapan pemahaman dan teknis di internal SMA Negeri 1 Lembang, terutama di antara para pemangku kepentingan yang akan terlibat dalam pemilihan mata pelajaran pilihan.
- 2) Sosialisasi terkait mata pelajaran pilihan kepada orangtua dan peserta didik Kelas X (Fase E).
- 3) Pendampingan eksplorasi minat, bakat dan kemampuan peserta didik dengan cara:
 - a. Identifikasi minat dan bakat melalui beragam data pendukung. Pada tahap ini, SMAN 1 Lembang melakukan berbagai macam pengumpulan data pendukung (kecerdasan, bakat, minat, kemampuan, rencana karier, dan data terkait lainnya). Data

tersebut antara lain diperoleh dengan beberapa cara sebagai berikut.

- b. Psikotes identifikasi potensi dasar peserta didik
 - c. Tes potensi karier RIASEC (Realistic, Artistic, Social, Enterprising dan Conventional). Ini merupakan alat ungkap yang dapat membantu peserta didik dalam menemukan keputusan karier yang paling sesuai dengan kepribadiannya. Tes ini akan menunjukkan kecenderungan kepribadian peserta didik yang lebih dominan terkait rencana karier dan lingkungan kerja yang sesuai. Dengan mengetahui rencana karier (termasuk kelanjutan studi) yang sesuai dengan kepribadiannya, peserta didik dapat percaya diri untuk menemukan mata pelajaran pilihan yang akan dipelajarinya di Fase F (Kelas XI-XII).
 - d. Angket kelanjutan karier, untuk mengetahui peserta didik yang akan melanjutkan studi atau mau bekerja/beriwusaha.
 - e. Data pribadi peserta didik, untuk membantu pihak sekolah dalam memberikan upaya bantuan berupa bimbingan dan konseling terhadap peserta didik yang sesuai dengan diri peserta didik itu sendiri baik dari segi kepribadian, keluarga, dan juga lingkungannya.
 - f. Data Informasi studi lanjutan, kesempatan kerja dan pekerjaan/ karier. Data ini sangat berguna untuk di sampaikan kepada peserta didik dalam setiap kesempatan dalam upaya pemberian gambaran mengenai masa depan peserta didik agar dapat lebih merencanakan dan mempersiapkan kehidupan di masa yang akan mendatang yang sesuai dengan potensi yang di milikinya.
 - g. Dilanjutkan dengan pengenalan atau informasi ragam profesi dan jurusan di perguruan tinggi untuk menentukan mata pelajaran pilihan apa yang akan mendukung.
- 4) Pengumpulan Data Informasi. Tahap ini dilakukan untuk mengumpulkan data Layanan Informasi / Orientasi karier. Pada tahap ini SMAN 1 Lembang akan memberikan informasi kepada peserta didik tentang Struktur dan isi kurikulum serta mata pelajaran (wajib maupun pilihan) yang diikuti peserta didik terutama berkenaan dengan jalur peminatan dan kesesuaian dengan arah karir, dalam hal ini program studi yang

akan di pilih di perguruan tinggi nanti, kemudian informasi tentang karir atau jenis pekerjaan yang perlu dipahami serta informasi tentang profil jurusan di perguruan tinggi. Informasi tersebut sangat dibutuhkan oleh peserta didik dalam penentuan pemilihan mata pelajaran berdasarkan data dan kesesuaian potensi diri peserta didik .

- 5) Pelaksanaan tes RIASEC diawali dengan mempersiapkan instrumen RIASEC terlebih dahulu. Setelah itu Tim BK memberikan pengarahan tentang apa dan bagaimana penberapan RIASEC sebagai media pemilihan Mapel pada wali kelas dan Tim Kurikulum. Hal ini dilakukan karena adanya keterbatasan anggota TIM BK yang tidak mungkin melayani konsultasi siswa dengan waktu cepat, dan mengingat wali kelas tentunya lebih intensif membuka komunikasi saat peserta didik ingin membicarakan masalah mereka terkait pemilihan mapel. Langkah berikutnya ialah memberikan instrumen RIASEC pada peserta didik yang sebelumnya diberikan pengarahan terlebih dahulu oleh TIM BK dan Wali Kelas. Setelah pengarahan dilanjutkan dengan mengadakan sosialisasi pada orang tua peserta didik Fase E tentang proses pemilihan mata pelajaran dan hubungannya dengan karier peserta didik yang intinya bahwa pemilihan mapel itu berdasarkan minat peserta didik (tanpa paksaan siapapun) dan kemampuan akademik peserta didik. Setelah sosialisasi dilanjutkan dengan mengisi *google form* tentang pemilihan mata pelajaran dan rencana setelah lulus SMA oleh peserta didik secara langsung. Peserta didik akan memilih 4 mata pelajaran dari tiga rumpun mata pelajaran pilihan yaitu:

1. Rumpun MIPA
 - Matematika Lanjutan
 - Biologi
 - Fisika
 - Kimia
 - Informatika
2. Rumpun IPS
 - Geografi
 - Ekonomi
 - Sosiologi

3. Rumpun Bahasa

- Bahasa Indonesia Lanjutan
- Bahasa Inggris Lanjutan
- Bahasa Jepang
- Bahasa Korea

Setelah data diperoleh langkah berikutnya ialah memetakan jumlah kelas yang akan dibuka dan disesuaikan dengan Sumber Daya Manusia di SMAN 1 Lembang.

4. Penyusunan jadwal Proses Pembelajaran. Alokasi waktu untuk mata pelajaran umum dilaksanakan pada hari Senin dan Selasa sedangkan mata pelajaran pilihan Pada hari Rabu, Kamis, dan Jumat dengan sistem *Moving Class* sesuai dengan mata pelajaran pilihannya.

5. Bagi siswa yang tidak melanjutkan ke Perguruan tinggi akan diikutsertakan pada program vokasi yang disesuaikan dengan kebutuhan lingkungan sekitar dan tuntutan pekerjaan saat ini. Pelaksanaan program ini didukung dengan kerjasama (MoU) antara SMAN 1 Lembang dengan lembaga-lembaga sekitar seperti BIB (Balai Inseminasi Buatan), BPPP (Balai Penelitian dan Pengembangan Pertanian), Dinas Sosial, Pusdik Adjen, Sespim Polri, Sesko AU, Balitsa (Badan Penelitian Tanaman Sayuran), BLK (Balai Latihan Kerja).

Pembelajaran tematik integratif kolaboratif di Fase F tetap dilaksanakan namun proporsinya lebih sedikit dibandingkan Fase E.

Tahapan:

- a. Guru menyampaikan konten-konten pembelajaran tiap semester di fase F
- b. Sekolah menentukan tema yang mengacu pada 17 SDGs.
- c. Peserta didik membentuk kelompok secara mandiri, (setiap kelompok terdiri dari 3 orang) kemudian memilih tema, menentukan topik dan judul.

- d. Peserta didik melakukan proses bimbingan secara mandiri kepada guru pengampu sesuai dengan konten yang dipilihnya.
- e. Produk dari pembelajaran ini dapat berupa laporan (karya tulis ilmiah, laporan observasi), dan hasil proyek (program, prototipe).
- f. Evaluasi yang dilakukan; pada saat proses pembelajaran dan penilaian akhir berupa presentasi. Rubrik penilaian presentasi dibuat oleh guru masing-masing sesuai dengan kriteria penilaian setiap mata pelajaran.

8. Pembelajaran di kelas XII

Sementara itu, bagi peserta didik kelas XII masih digunakan kurikulum 2013 dengan penyesuaian penerapan di masa darurat Covid-19. Untuk menanggulangi permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik berupa menumpuknya tugas sejumlah 15 hingga 16 mata pelajaran per pekan serta terkendalanya sebagian peserta didik terhadap akses internet maka pembelajaran bagi kelas XII diselenggarakan melalui pembelajaran tematik, kolaboratif integratif. Tema-tema yang dipilih merupakan tema-tema yang berkaitan dengan Sustainable Development Goals (SDGs). Selain sebagai solusi terhadap permasalahan yang dihadapi selama pandemi, pembelajaran tematik, kolaboratif, integratif juga diharapkan dapat mengembangkan keterampilan abad 21 peserta didik yaitu Critical thinking, Communication, Collaboration, Creativity and Innovation.

Untuk kelas XII mata pelajaran Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika dan peminatan berdiri sendiri dengan mengintegrasikan muatan UTBK. Sementara itu, mata pelajaran lainnya disampaikan dalam bentuk kolaborasi. Kelompok kolaborasi mata pelajaran bagi kelas XII dapat dilihat pada tabel berikut,

NO	Kolaborasi Jurusan MIPA	Kolaborasi Jurusan IPS	Kolaborasi Jurusan Bahasa
1	PAI, Lintas Minat	PAI, Lintas Minat	PAI, Lintas Minat
2	Bahasa Sunda, Sejarah Indonesia, PPKn	Bahasa Sunda, Sejarah Indonesia, PPKn	Bahasa Sunda, Sejarah Indonesia, PPKn

3	PKWU, Seni Budaya, PJOK	PKWU, Seni Budaya, PJOK	PKWU, Seni Budaya, PJOK
---	-------------------------	-------------------------	-------------------------

Pada pelaksanaannya, proses pembelajaran tidak selalu diselenggarakan secara kolaborasi dalam setiap pertemuan. Hal ini dimaksudkan untuk memberi kesempatan pada guru untuk menyampaikan Materi Pembelajaran lebih spesifik.

B. Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Pelaksanaan Proyek Pelajar Pancasila setiap tahunnya mengusung 3 tema yang berbeda. Pelaksanaan dilakukan melalui bimbingan mulai dari tahapan persiapan, pelaksanaan, evaluasi dan terakhir akan dilaksanakan *Showcase/Pameran* bersama. Adapun tema Proyek Pelajar Pancasila yang dipilih pada tahun pelajaran 2022/2023 adalah sebagai berikut:

No.	Tema Profil Pelajar Pancasila/ Topik	Dimensi Profil Pelajar Pancasila	Elemen Profil Pelajar Pancasila	Sub Elemen Profil Pelajar Pancasila	Target Pencapaian di akhir Fase E	Alokasi Waktu
Fase E						
1.	Gaya Hidup Berkelanjutan Bertahan dengan menjaga lingkungan sekitar dan tetap hidup sehat dimasa pandemi Covid -19	Beriman dan Bertakwa serta Berakhlak Mulia. Bernalar Kritis.	Akhlak kepada alam Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan	Menjaga Lingkungan Alam Sekitar Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan	Menjaga lingkungan alam sekitar sebagai bentuk rasa syukur Mencari solusi permasalahan lingkungan sekitar yang bermanfaat dalam mewujudkan lingkungan yang sehat pada masa pandemi Covid-19	123 Jp

2.	Kewirausahaan Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab dengan memanfaatkan potensi lingkungan sekitar .	Beriman dan Bertakwa serta Berakhlak Mulia.	Akhlak kepada manusia	Berempati kepada orang lain	Memahami dan melakukan sesuatu yang bermanfaat ketika melihat keadaan lingkungan yang kurang kondusif	123 Jp
		Gotong Royong	Kolaborasi	Kerja sama	Bersama-sama memecahkan masalah yang dilihat atau dialami	
		Mandiri.	Regulasi diri	Menunjukkan inisiatif dan bekerja secara mandiri	Berusaha menyampaikan ide dan gagasan dalam kelompok untuk menyelesaikan permasalahan	
3.	Kearifan Lokal, Mengenal budaya Sunda	Beriman dan Bertakwa serta Berakhlak Mulia	Akhlak bernegara	Melaksanakan Hak dan Kewajiban sebagai Warga Negara Indonesia	Melestarikan dan memaknai berbagai nilai budaya Sunda untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sebagai bentuk rasa syukur atas karunia-Nya	123 Jp
		Berkebhinekaan Global.	Mengenal dan menghargai budaya	Mendalami budaya dan identitas budaya	Mengeksplor persamaan dan perbedaan budaya Sunda dengan budaya daerah lain agar mampu menghargai budaya satu dengan yang lainnya	

Fase F

4.	Suara Demokrasi Memahami dan mengimplementasikan makna demokrasi pada kegiatan satuan pendidikan	Beriman dan Bertakwa serta Berakhlak Mulia.	Akhlak kepada manusia	Mengutamakan persamaan dengan orang lain dan menghargai perbedaan	Memahami perbedaan dan persamaan pendapat untuk menerapkan toleransi dalam kehidupan	72 Jp
		Bernalar Kritis	Menganalisis dan merefeksi penalaran	Menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya	Mampu menganalisis dan mengevaluasi penalaran sesuai prosedur agar dapat mengkomunikasikannya dengan tepat	
5.	Berekayasa dan Berteknologi untuk Membangun NKRI	Beriman dan Bertakwa serta Berakhlak Mulia.	Akhlak kepada alam	Memahami Keterhubungan Ekosistem Bumi	Memahami keterhubungan ekosistem bumi sebagai bentuk rasa syukur atas nikmat alam yang diberikan	72 Jp
	Mencipta dan mengembangkan teknologi yang bermanfaat bagi kehidupan	Bernalar kritis	Menganalisis dan mengevaluasi penalaran	Menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya	Mampu menganalisis permasalahan sekitar terkait teknologi dan pemanfaatannya	
		Kreatif	Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal	Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal	Mampu menentukan solusi permasalahan tentang pemanfaatan teknologi sebagai ide kreatif.	
6.	Bhineka Tunggal Ika Mengenal adat istiadat daerah di Indonesia	Beriman dan Bertakwa serta Berakhlak Mulia.	Akhlak kepada manusia	Berempati kepada orang lain	Memahami perbedaan adat istiadat daerah lain di Indonesia sebagai bentuk rasa empati untuk menjaga kerukunan .	72 Jp
		Berkebinekaan Global	Berkeadilan sosial	Aktif membangun masyarakat yang inklusif, adil, dan berkelanjutan	Aktif dalam membangun masyarakat sekitar melalui kegiatan-kegiatan terkait adat istiadat	

7.	Bangunlah jiwa dan raganya	Beriman dan Bertakwa serta Berakhlak Mulia.	Akhlak pribadi	Merawat Diri secara Fisik, Mental, dan Spiritual	Memahami tentang merawat diri secara fisik, mental dan spritual berdasarkan kaidah agama dalam menghadapi masalah yang dihadapi	64 Jp
	Antisipasi berbagai masalah sosial di lingkungan sekitarnya	Bernalar kritis	Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan	Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan	Mengidentifikasi dan mengklarifikasi serta mengolah informasi dan gagasan tentang berbagai masalah sosial lingkungan sekitar	
8.	Gaya hidup berkelanjutan	Beriman dan Bertakwa serta Berakhlak Mulia	Akhlak pribadi	Integritas	Memahami integritas sebagai bangsa Indonesai agar mampu bersyukur	64 Jp
	Inovasi dan adopsi pembiasaan dari berbagai negara yang bermanfaat	Bernalar kritis	Merefleksi dan mengevaluasi pemikiran sendiri	Merefleksi dan mengevaluasi pemikirannya sendiri	Merefleksi dan mengevaluasi pemahaman tentang kebiasaan gaya hidup orang lain untuk kemudian diadaptasi dengan keadaan sekitar sebagai solusi pemecahan masalah.	
		Gotong royong	Berbagi			
9.	Kewirausahaan Menggali ide usaha sebagai peluang bisnis	Beriman dan Bertakwa serta Berakhlak Mulia.	Berakhlak kepada manusia	Berempati kepada orang lain	Memiliki rasa empati pada permasalahan sosial dan ekonomi masyarakat sekitar sebagai bentuk akhlak yang baik pada sesama manusia	64 Jp
		Kreatif	Memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan	Mengidentifikasi,membandingkan gagasan-gagasan kreatifnya, serta mencari solusi alternatif	Mengidentifikasi lalu menemukan gagasan yang kreatif dalam menemukan ide usaha yang dapat dikembangkan sendiri guna meningkatkan pendapatan .	

Pola bimbingan yang dilakukan pada pelaksanaan Penguatan Projek Profil Pelajar Pancasila dilaksanakan setiap hari Jumat di luar jam belajar. Setiap guru yang mengajar di Fase E dan F akan menjadi pembimbing Projek. Satu orang guru akan membimbing 4-3 kelompok siswa yang setiap kelompoknya terdiri dari 6 orang, Bimbingan dilaksanakan dengan waktu yang fleksibel.

Kelompok yang digunakan pada penguatan Projek Profil Pelajar Pancasila adalah kelompok yang sama dengan kelompok belajar di kelas. Hal ini dilakukan agar tidak membingungkan siswa. Pengelompokan itu sendiri dibentuk oleh BK berdasarkan data asesmen diagnostik awal.

Pelaksanaan kegiatan kokurikuler adalah pendukung kegiatan intrakurikuler yang setiap tingkatan (Kelas/Fase) berbeda-beda. Adapun tahapan pelaksanaannya ialah:

1. Perencanaan
 - a. Rapat Dewan Guru untuk merencanakan dan menentukan jenis kegiatan Kokurikuler baik Fase E, Fase F dan kelas XII.
 - b. Penyusunan prosedur dan standar operasional kegiatan serta pembentukan kepanitiaan dimana panitia terdiri dari dewan guru dan guru pengajar setiap jenjang (Kegiatan Fase E panitianya pengajar Fase E, demikian pula selanjutnya), untuk penanggung jawab kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila ditunjuk koordinator sesuai dengan tema projek.
 - c. Menuangkan rencana kegiatan ke dalam Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan kokurikuler selain Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila terdapat juga kegiatan lain yang disesuaikan dengan kalender akademik walaupun dilakukan diluar jam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Adapun Assesmen dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana perkembangan terhadap kompetensi yang dimiliki peserta didik, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan. Kegiatan kokurikuler ini terbagi menjadi 2 sebagai berikut;

- 1) Kokurikuler yang dapat diikuti oleh seluruh peserta didik

Kegiatan	Deskripsi
----------	-----------

Gerakan Adiwiyata/ Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah (GBPLHS)	Selain diintegrasikan dalam pembelajaran dan ekstrakurikuler, GBPLHS dapat dilaksanakan pula melalui kegiatan-kegiatan pembiasaan dan kegiatan insidental
<i>Talk Show</i> Lintas Negara	Dalam <i>talk show</i> lintas negara, peserta didik diajak mempelajari bahasa dan budaya berbagai negara sebagai salah satu upaya penguatan kebhinekaan global
Pameran Kewirausahaan	Merupakan kegiatan pameran produk kewirausahaan peserta didik yang dapat dilaksanakan secara daring maupun luring disesuaikan dengan situasi dan kondisi
<i>Readathon</i>	Kegiatan literasi dan unjuk review hasil bacaan dan dilanjutkan dengan <i>Reading challenge</i>

2) Kokurikuler yang disesuaikan dengan kebutuhan setiap tingkatan

Fase E

Saba Kota	Kegiatan luar kampus dalam kota untuk mengenal budaya dan lingkungan daerah sekitar
Showcase	Kegiatan Penguatan Projek Profil Pelajar Pancasila yang saat ini baru dapat diikuti oleh seluruh Fase E. Kegiatan ini dilakukan 3 kali dalam satu tahun (4 bulan satu kali) dengan tema yang berbeda dan disesuaikan dengan dimensi Profil Pelajar Pancasila yang akan diterapkan. Kegiatan ini dibimbing oleh seluruh guru pengajar Fase E. Adapun proses bimbingan dilakukan selama 2 bulan diluar jam kegiatan belajar mengajar (KBM) hingga pada bagian akhir siswa melaksanakan praktik baik berbagi yaitu melalui showcase/pameran

Fase F

Field trip Bagi Kelas XI	Merupakan kegiatan luar kampus seperti studi budaya luar kota dan kegiatan lapangan lainnya. Kegiatan ini dapat dilaksanakan jika situasi dan kondisi memungkinkan dengan memperhatikan protokol kesehatan yang harus diterapkan sebagai adaptasi kebiasaan baru
Mengenal Perguruan Tinggi (Kelas XI dan XII)	Kegiatan mengunjungi beberapa Perguruan Tinggi untuk mengenal dan mengeksplor berbagai jurusannya hingga mereka memiliki gambaran rencana pendidikan selepas SMA

3. Evaluasi

Dari kegiatan kokurikuler tersebut siswa memperoleh suasana baru pembelajaran di luar kelas yang menambah semangat mereka untuk belajar. Selain itu mereka memperoleh pengalaman lain yang mungkin akan memberikan pengetahuan tambahan.

C. Ekstrakurikuler

Kegiatan Ekstrakurikuler di SMAN 1 Lembang dimaksudkan untuk memfasilitasi berbagai kecerdasan peserta didik, menumbuhkembangkan minat dan bakat peserta didik SMAN 1 Lembang yang sangat beragam serta menguatkan Profil Pelajar Pancasila. Tabel berikut menunjukkan kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMAN 1 Lembang:

No	Nama Ekstrakurikuler	Deskripsi	Waktu Pelaksanaan
1	PASKIBRA (Pasukan Pengibar Bendera)	Kegiatan PASKIBRA bertujuan untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik-siswi, membangkitkan jiwa nasionalisme pada anggotanya, sebagai wahana penyaluran bakat, memupuk rasa tanggung jawab dan membekali anggotanya dengan berbagai keterampilan untuk menyongsong masa depan.	Rabu 15.00-16.30 Sabtu 08.00-12.00

2	PRAMUKA (Praja Muda Karana)	Kegiatan PRAMUKA bertujuan untuk meningkatkan kecakapan peserta didik, memupuk rasa tanggung jawab, jiwa nasionalisme, toleran, dan berguna bagi Sekolah maupun siap ditempatkan di Masyarakat.	Kamis 15.00 - 17.00
3	MADING (Majalah Dinding)	MADING merupakan sebuah media komunikasi dan sarana informasi di antara pelajar, guru dengan peserta didik, semua warga sekolah, atau pun peserta didik dengan lingkungan di luar sekolah. Majalah dinding pun dapat dijadikan sebagai sarana efektif untuk menampung karya peserta didik dalam menulis, mengungkapkan ide serta gagasan, serta mampu untuk mempublikasikannya.	Senin 15.00-16.00
4	KIR (Kelompok Ilmiah Remaja)	Kegiatan-kegiatan KIR ditujukan untuk menumbuhkembangkan rasa keingintahuan, sikap ilmiah, dasar menulis karya ilmiah, keinginan untuk berkarya pada diri peserta didik serta menggugah peserta didik untuk bisa melakukan penelitian ilmiah.	Kamis 15.00 - 16.00
5	S2L (Saung Sastra Lembang)	Saung Sastra Lembang adalah sebuah komunitas yang bergiat di bidang sastra (menulis, apresiasi, baca puisi, musikalisasi puisi) dan teater. Ekskul ini telah berhasil mengantar para anggotanya menjadi juara di ajang bergengsi seperti FLS2N.	Sabtu 15.00-16.30
6	Lembang Student Orchestra (LSO)	LSO merupakan ekstrakurikuler di bidang seni musik dengan kegiatan utama menjadi pengiring musik pada setiap upacara bendera.	Senin 15.30-16.30
7	Pencak Silat	Ekskul ini bertujuan diantaranya mengajak para peserta didik agar dapat melestarikan budaya bangsa khususnya seni beladiri Pencak Silat serta mampu mengembangkan potensi diri, kemampuan dan prestasi seni dan olahraga Pencak Silat sesuai ketentuan IPSI.	Sabtu 15.30 - 17.00

8	Taekwondo Indonesia	Merupakan wadah bagi peserta untuk dapat mempelajari seni beladiri yang menggunakan kaki dan tangan sebagai senjata beladiri untuk menaklukkan lawannya.	Kamis 15.30 - 17.30
9	NICHIHAKU (Japanese Club)	NICHIHAKU merupakan tempat bagi peserta didik untuk mempelajari bahasa dan budaya Jepang yang dapat memberi kebermanfaatan bagi para peserta. Salah seorang anggota NICHIHAKU berhasil diantarkan mengenyam pendidikan tinggi di Jepang dengan beasiswa full dari Pemerintah Jepang.	Sabtu 09:00-12:00
10	Seni Karawitan BBS (Bumi Bee School).	Kegiatannya meliputi mempelajari berbagai kesenian daerah Jawa Barat khususnya kesenian sunda, tujuan dari adanya eksul ini yaitu mengenalkan dan melestarikan budaya lokat terutama musik Karawitan Sunda	Jumat 15.30 - 16.30
11	Kelompok Paduan Angklung SMA Negeri 1 Lembang (KPAL)	KPAL merupakan wadah bagi peserta didik untuk mengembangkan kreativitas bermusiknya melalui harmonisasi alat musik tradisional angklung.	Kamis 15.30 - 16.30
12	Paduan Suara	Paduan Suara merupakan wadah bagi peserta didik untuk mengembangkan kreatifitas bermusiknya melalui harmonisasi vokal.	Kamis 15.30 - 16.30
13	Seni Tari	Merupakan salah satu bidang ekstrakurikuler di SMAN 1 lembang yang mempelajari berbagai kesenian tari daerah jawa barat dan tari modern	Rabu 15.00-16.30
14	Bola tangan	Merupakan ekskul yang menjadi wadah bagi para peserta didik yang ingin melatih diri pada cabang olahraga bola tangan.	Rabu 15.00-16.30
15	IKRISMA (Ikatan Remaja Islam Masjid Al-Amanah)	Merupakan ekstrakurikuler yang berupaya memberdayakan para pemuda untuk terlibat dalam kemajuan peradaban Islam.	Kamis 16.00-17.00 Minggu 13.00 - 14.00

16.	PMR (Palang Merah Remaja)	Merupakan salah satu ekstrakurikuler wajib di SMAN 1 Lembang yang memberikan wadah bagi peserta didik untuk berkecimpung di bidang kemanusiaan dan juga dibidang kesehatan (P3K). PMR SMAN 1 Lembang aktif dalam kegiatan PMI Pusat dan tingkat Kabupaten serta memiliki kerja sama dengan lembaga lain seperti tempat pariwisata, Puskesmas, dan POLSEK Lembang.	Jumat 13.00 - 15.30
17.	PIK-R (Pusat Informasi & Konseling Remaja)	PIK-R merupakan wadah bagi peserta didik yang peduli mengenai kesehatan remaja baik untuk dirinya sendiri maupun orang lain agar terhindar dari perilaku remaja yang tidak sehat, dengan tujuan untuk memberikan pemahaman pada remaja masa kini dalam mewujudkan remaja yang sehat dan terhindar dari Seks Bebas (seks pra nikah), HIV/AIDS, serta Napza (penyalahgunaan obat-obatan terlarang), yang terprogram dengan nama KRR (Kesehatan Reproduksi Remaja).	Satu Minggu sekali setiap Rabu selama 1-2 Jam
18.	Seni Rupa	Dengan adanya ekstra kurikuler seni rupa dimaksudkan untuk : a. Wadah Utama Pendobrak Daya Saing Dalam Kehidupan Yang Modern, Menjadi Inspirasi Umum Bagi Sikap Dinamis, Kreatif, Inovatif, Produktif Dan Aktif b. Wahana kreativitas bagi siswa SMA NEGERI 1 Lembang dalam mengembangkan bakatnya di bidang Seni Rupa. c. Menjadi sarana berkumpulnya komunitas para penggiat seni rupa sekolah; serta memiliki tujuan yaitu: Menjadi organisasi yang siap terjun di masyarakat, serta siap menghadapi tantangan globalisasi modern	Kamis 15.30 - 17.00
19.	Jurnalistik	Ekstrakurikuler jurnalistik merupakan ekstrakurikuler yang bertujuan mengembangkan potensi peserta didik dalam membuat karya tulis semi ilmiah dan populer, termasuk kegiatan jurnalistik lain yang relevan.	Rabu 15.00-16.30

20	Sepak Bola	Kegiatan ekstrakurikuler sepakbola merupakan kegiatan sekolah yang dilakukan di luar jam pelajaran . Anggota ekskul ini adalah siswa kelas XII, Fase E dan Fase F, terutama siswa yang masuk ke SMAN 1 Lembang melalui jalur prestasi Sepak bola . Adapun tujuannya ialah untuk mengembangkan bakat dan minat siswa di bidang Sepak Bola, dapat mengikuti kegiatan pertandingan dari tingkat sekolah hingga tingkat Nasional.	Sabtu 09:00-12:00
21	Basketball	Kegiatan ekstrakurikuler bola basket SMAN 1 Lembang merupakan salah satu kegiatan ekskul olahraga yang sangat diminati oleh peserta didik. Ekstrakurikuler ini terbagi menjadi dua bagian, yaitu basket putra dan basket putri dengan jumlah anggota terdiri dari kelas X dan XI, sejauh ini Basket SMAN 1 Lembang memiliki kualitas yang baik serta aktif dalam keikutsertaan di berbagai kompetisi.	Sabtu 09:00-12:00
22	Bola Volly	Ekstrakurikuler bola voli merupakan media untuk mendorong bakat siswa agar dapat berkompetisi di ajang O2SN dan kejuaraan voli lainnya, terutama bagi siswa yang ketika di SMP sudah aktif dan memiliki pengalaman di berbagai kejuaraan Voli. Anggota ekskul ini sebagian besar siswa kelas XI dan Fase E yang terdiri tim Voli Putera dan tim Voli puteri	Jum'at 15.00-17.00
23	Futsal	Ekstrakurikuler futsal di SMAN 1 Lembang terdiri dari tim putera dn tim puteri yang kegiatannya dilaksanakan di luar jam pelajaran. Ekskul ini telah beberapa kali meraih kejuaraan diantaranya HFF Futsal puteri, Student's Cup 2022 Tk.Jawa Barat. dan masih banyak lagi. Adapun tujuan didirikannya Ekskul Futsal ini adalah untuk memfasilitasi dan memperdalam bakat siswa di bidang futsal.	Rabu 15.30 - 17.30

24	Bulu Tangkis	Ekskul Bulu tangkis di SMAN1 lembang adalah salah satu ekskul di bidang olah raga yang diikuti sebagian besar siswa kelas XI. Ekskul ini berlatih secara indoor di gedung Olahtraga yang terletak di luar sekolah (kerjasama dengan warga sekolah) dan dilapangan terbuka milik sekolah.	Kamis 16.00-17.00
25	Karate	Karate salah satu ekskul beladiri yang memang tidak dilatihkan secara rutin di kegiatan pembelajaran tapi diminati oleh beberapa siswa di SMAN 1 Lembang. Latihannya di sekitar Halaman SMAN1 Lembang dan dilaksanakan seminggu sekali dengan pelatih ekskul karate dari lembaga peltihan Karate.	Kamis 15.30 - 17.00
26	Boxer	Sebagai wadah penyaluran bakat, hobi dan keterampilan dalam bidang olahraga bela diri boxer serta melatih mentalitas serta kedisiplinan diri. Ekskul ini beberapa kali meraih kejuaraan di tingkat nasional. Pelatih Boxer adalah warga sekolah sendiri yang saat ini bertugas di bidang keamanan sekolah.	Kamis 15.30 - 16.30
27	Kempo	Kempo adalah nama generik untuk beberapa aliran seni bela diri yang berasal dari Jepang dan banyak menggunakan permainan tangan. Jadi bukan nama satu aliran saja melainkan nama dari banyak aliran dan metode. Arti dari Kempo sendiri adalah beladiri dengan permainan tangan (di dalam bahasa Mandarin disebut Quanfa). Ekskul ini melatih peserta didik seni bela diri Kempo	Jumat 13.00 - 15.30
28	Tenis Meja	Ekstrakurikuler ini bertujuan untuk memberikan wadah bagi peserta didik dalam menyalurkan minat dan potensi dalam bermain tenis meja dan menanamkan semangat solidaritas.	Jumat 14.00 - 15.30

29	English Club (EC)	Kegiatan ekstrakurikuler English Club merupakan salah satu eskul di SMAN 1 Lembang yang memfasilitasi peserta didik dengan minat Bahasa Inggris. Hal ini sebagai media dalam menyikapi keterbatasan pembelajaran Bahasa Inggris di kelas. Aktifitas yang dilakukan adalah bermain scabble, diskusi kelompok, games, storytelling, speech dll. Tujuan dari English Club ialah untuk meningkatkan kompetensi peserta didik dalam bidang berbahasa Inggris.	Setiap Selasa, satu kali dalam seminggu, pukul 15.00-17.00
----	-------------------	--	--

D. Budaya Sekolah

1. Bahasa yang digunakan

Sebagaimana salah satu fungsi dan kedudukan Bahasa Indonesia adalah sebagai bahasa pengantar di bidang pendidikan, maka dalam proses pembelajaran di SMAN 1 Lembang sebagai pengantar menggunakan Bahasa Indonesia. Untuk memperkaya khasanah dan keterampilan berbahasa pada peserta didik disamping mempelajari Bahasa Inggris dan Bahasa Sunda juga diajarkan Bahasa asing seperti Bahasa Arab, Bahasa Jepang dan Bahasa Korea.

Perkembangan dunia pendidikan yang berkembang pesat dan sangat terbuka terhadap dunia internasional akibat dampak proses globalisasi menuntut Pelajar Indonesia mampu menguasai Bahasa pergaulan Internasional, salah satunya Bahasa Inggris tak terkecuali dengan Peserta didik SMAN 1 Lembang. Sebagai penunjang keterampilan penggunaan Bahasa Inggris, SMAN 1 Lembang menetapkan satu hari untuk berbahasa Inggris (**English Day**) pada seluruh warga sekolah setiap hari Rabu.

Dalam upaya memperkuat dan melestarikan Bahasa daerah, SMAN 1 Lembang juga menetapkan satu hari untuk berbahasa **Sunda** yaitu pada setiap hari Kamis.

2. Pesantren “Luar Biasa”



Pesantren : Luar Biasa” adalah suatu kegiatan kerjasama antara BK, guru, dan orang tua dalam membina peserta didik yang mengalami permasalahan cukup berat hingga melakukan pelanggaran tata tertib sekolah. Kegiatan ini lebih banyak melibatkan siswa dan orang tua dalam waktu yang intensif di sekolah. Orang tua dan siswa mengikuti parenting untuk membuka komunikasi antara keduanya, kemudian orang tua diwajibkan mengantar dan menjemput peserta didik selama kegiatan, mendampingi saat makan siang dan sebagainya. Melalui kegiatan ini diharapkan siswa dapat menyadari kekeliruannya dan orang tua memahami apa yang harus diperbaiki.

3. Salam Juara

Salam juara adalah pengumuman tentang prestasi-prestasi yang diraih oleh siswa setiap Upacara hari Senin di Sekolah. Melalui kegiatan ini diharapkan siswa lebih semangat dan termotivasi untuk terus mengembangkan bakat dan kemampuannya di ajang kompetisi baik tingkat Kabupaten, Provinsi atau nasional.

4. Lihat Sampah Ambil (LISA)

Salah satu program Adiwiyata yang menunjang terwujudnya visi sekolah yaitu tentang berbudaya lingkungan, maka Sekolah membuat Jingle tentang “Lisa” yaitu Lihat Sampah lalu ambil. Jingle ini diperdengarkan sebelum bel pulang berbunyi. Melalui “Lisa” diharapkan siswa diingatkan untuk memperhatikan lingkungan sekitar dan pembiasaan hidup bersih.

5. Mapag Siswa

Mapag siswa atau dalam Bahasa Indonesianya Menyambut siswa, adalah kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap pagi. Guru yang menyambut siswa sudah dijadwalkan (5-6 orang setiap hari). Penyambutan dimulai pada pukul 06.30 di depan gerbang masuk sekolah. Melalui “Mapag Siswa” ini diharapkan siswa lebih semangat untuk bersekolah tepat waktu.

6. *Readathon*

Readathon adalah kegiatan membaca bersama seluruh warga sekolah selama 20 menit di halaman sekolah yang dilaksanakan satu bulan sekali. Semua warga sekolah membaca buku, koran, majalah atau apapun yang menarik bagi setiap orang. Setelah itu membuat review hasil bacaan dan menyampaikannya. Melalui manfaat dan hikmah yang diperoleh dari bacaan diharapkan dapat memotivasi dan menginspirasi semua untuk berusaha lebih baik dalam segala hal.

7. 'PACARAN' (Pagi-pagi Baca Qur'an)

"Pacaran" adalah kependekan dari Pagi-pagi Baca Al-Quran. Siswa yang sudah hadir di sekolah menyempatkan diri membaca Al-Quran di Mesjid sekolah, dan sebelum memulai belajar siswa dan guru pada jam pertama membaca Al-Quran selama 5-10 menit. Dengan membaca Al-Quran terlebih dahulu diharapkan siswa maupun guru dapat lebih siap dan tenang untuk menghadapi kegiatan hari itu.

8. 'SEJABER' (Sejam Bersih-Bersih)

"Sejaber" adalah salah satu program Adiwiyata yang mengajak semua warga sekolah untuk membersihkan lingkungan sekitar yang dilaksanakan setiap hari besar lingkungan hidup

9. 'KAMSIAH' (Kamis Bersih-Bersih Ah)

Kegiatan ini dilakukan setiap hari Kamis sebulan sekali untuk membersihkan lingkungan sekolah. Semua guru dan siswa memiliki tanggung jawab membersihkan area yang sudah ditentukan, setiap 18 siswa dibimbing oleh 1 orang guru dan setiap guru wajib menyampaikan laporan secara tertulis keadaan area yang dibersihkan.

10. Pembiasaan Minum Tablet Tambah Darah

Salah satu kerjasama antara SMAN 1 Lembang dengan Puskesmas adalah tentang “kesra”(kesehatan Remaja) terutama Remaja puteri. Untuk kegiatan ini Puskesmas memebrikan Pil Tambah Darah sesuai dengan jumlah siswa perempuan yang harus diminum setiap hari Jumat. Pembagian pil ini dsampaikan melalui wali kelas dan dibantu PMR.Kegiatan ini bertujuan untuk menjaga kesehatan remaja puteri di SMAN1 lembang .

11. ‘SABERSET’ (Senam Bersama Biar Sehat)

Kegiatan ini dilakukan sebagai upaya menjaga kesehatan seluruh warga sekolah. Senam berssama yang dilaksanakan satu minggu sekali selama dua jam dan wajib diikuti oleh Siswa , Guru dan TU yang dipimpin oleh Tim guru Olahraga atau memanggil tenaga ahli. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat menjaga kesehatan dan kebugatran seluruh warga sekolah dan salah satu bentuk hiburan sehat di tengah padatnya kegiatan pembelajaran di sekolah.

Perencanaan Pembelajaran

A. Rencana Pembelajaran dalam Lingkup Sekolah

1. Kelas X (Fase E)

Pembelajaran di Kelas X dilaksanakan secara kolaboratif dengan pengelompokan beberapa mapel secara terintegrasi dan mengusung suatu tema yang diambil dari tema-tema 17 goals SDGS yang sesuai dengan irisan CP dalam setiapkelompok mapel, hal ini dimaksudkan untuk kelas X dikuatkan dalam pengembangan kemampuan abad 21, Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan peserta didik diajak untuk memikirkan masa depannya yang berhubungan dengan lingkungan, sosial dan ekonomi. Sehingga diharapkan kelas X peserta didik mempunyai kemampuan berfikir kritis, berkolaborasi, berkomunikasi, berinovasi dan kreativitas.

Selain itu, pembelajaran di kelas X bertujuan untuk mengenalkan peserta didik terhadap berbagai mapel sebagai bekal memilih mata pelajaran yang dipilih pada fase berikutnya.

2. Kelas XI atau Fase F

Pembelajaran di Kelas XI atau Fase F sudah dikuatkan pada materi tiap mata pelajaran karena mata pelajaran fase F didasarkan pada pemilihan mata pelajaran peserta didik melalui instrument tertentu. Pembelajaran di kelas XI dilakukan secara *moving class*. Kegiatan kolaborasi dilakukan pada Penguatan Projek Profil Pancasila dengan tema-tema yang sudah ditentukan. Berikut ini adalah penjabaran tentang Capaian Pembelajaran secara tentatif dan kolaboratif.

- a. Penjabaran Capaian Pembelajaran
 - 1) IDENTIFIKASI CP DAN RUMUSAN TP

Bidang Studi/Fase yang dianalisis/Kelas : Geografi /Fase E/ Kelas X SMA

Capaian Pembelajaran	Konten/topik/materi inti	Tujuan Pembelajaran
<p><u>Elemen Keterampilan Proses</u></p> <p>Pada akhir fase, peserta didik terampil dalam membaca dan menuliskan tentang Konsep Dasar Ilmu Geografi, Peta, Penelitian Geografi dan Fenomena Geosfer. Peserta didik mampu menyampaikan, mengomunikasikan ide antar mereka, dan mampu bekerja secara kelompok atau pun mandiri dengan alat bantu hasil produk sendiri berupa peta atau alat pembelajaran lainnya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Konsep Dasar Ilmu Geografi • Peta • Penelitian Geografi • Fenomena Geosfer 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan konsep dasar Ilmu Geografi • Memahami suatu fenomena dan prosesnya di permukaan bumi • Menganalisis wilayah berdasarkan ilmu pengetahuan dasar geografi • Mengidentifikasi aspek-aspek geografi dalam kehidupan sehari-hari • Mengidentifikasi karakteristik, keunikan, persamaan dan perbedaan wilayah • Membuat laporan penelitian ilmiah geografi dan mempresentasikannya • Membuat peta lingkungan sekolah dengan alat sederhana
<p><u>Elemen Pemahaman Konsep</u></p> <p>Pada akhir fase, peserta didik mampu mengidentifikasi, memahami, berpikir kritis, dan menganalisa secara keruangan tentang Konsep Dasar Ilmu Geografi, Peta, Penelitian Geografi dan Lingkungan Geosfer, memaparkan ide, dan memublikasikannya di kelas atau pun media lain</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Konsep Dasar Ilmu Geografi • Peta • Penelitian Geografi • Lingkungan Geosfer 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi fenomena geografi • Memahami langkah-langkah penelitian Geografi • Memahami Konsep dasar Ilmu Geografi • Memahami karakteristik Lingkungan Geosfer di sekitar tempat tinggal peserta didik • Mengintegrasikan peta dan ide pemanfaatan peta berkaitan dengan konsep keruangan dan kewilayahan

b. Alur pembelajaran dari pengembangan TP :

No	ATP	JP	Indikator Penilaian
1	Memahami Konsep dasar Ilmu Geografi	4	Peserta didik mampu memahami konsep dasar ilmu Geografi
2	Mendeskripsikan Konsep Dasar Ilmu Geografi	6	Peserta didik mampu menyampaikan dan atau membuat tulisan tentang sejarah konsep dasar ilmu geografi

3	Mengidentifikasi fenomena geografi	6	Peserta didik mampu mendeskripsikan melalui tulisan tentang fenomena-fenomena geografi
4	Memahami suatu fenomena dan prosesnya di permukaan bumi	6	Peserta didik mampu mengkorelasikan fenomena yang terjadi di muka bumi dengan prosesnya
5	Mengidentifikasi karakteristik, keunikan, persamaan dan perbedaan wilayah	6	Peserta didik mampu mengidentifikasi karakteristik wilayah
6	Menganalisis wilayah berdasarkan ilmu pengetahuan dasar geografi	6	Peserta didik mampu menyampaikan dan membuat tulisan tentang spatial thinking dalam memandang permasalahan fisik dan sosial
7	Mengidentifikasi aspek-aspek geografi dalam kehidupan sehari-hari	6	Peserta didik mampu mengidentifikasi aspek-aspek geografi dalam kehidupan sehari-hari
8	Memahami karakteristik Lingkungan Geosfer di sekitar tempat tinggal peserta didik	6	Peserta didik mampu menggambar sketsa peta sederhana tentang wilayah tempat tinggalnya yang berkaitan dengan tataguna lahannya
9	Membuat peta lingkungan sekolah dengan alat sederhana	8	Peserta didik mampu membuat peta lingkungan sekolah menggunakan alat sederhana
10	Menginterpretasi peta dan ide pemanfaatan peta berkaitan dengan konsep keruangan dan kewilayahan	6	Peserta didik mampu merancang dan mensimulasi penggunaan lahan melalui penginterpretasian peta wilayah sekitar sekolah
11	Memahami langkah-langkah penelitian Geografi	6	Peserta didik mampu merancang tahapan penelitian geografi
12	Membuat laporan penelitian ilmiah geografi dan mempresentasikannya	6	Peserta didik mampu membuat laporan dari bentuk interaksi dari aspek fisik geografis dengan aspek sosial yang terjadi melalui literasi penelitian sederhana di sekitar tempat tinggalnya Peserta didik mampu menuliskan dan menyampaikan analisis dari hasil penelitiannya yang berkaitan dengan fenomena geosfer
	JUMLAH JP		

Untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik di setiap tujuan pembelajaran, dilakukan assesmen yang mengacu kepada indikator penilaian. Dari setiap indikator penilai disusun rubrik peniliannya. Contohnya sbb:

Rubrik Penilaian Mapel Geografi, Fase E

No. ATP	Bukti (<i>evidence</i>) Tujuan Pembelajaran	Perlu Bimbingan (0 – 60)	Cukup (61 – 70)	Baik (71 – 80)	Sangat Baik (81 – 100)
10.6	Peserta didik mampu menyampaikan dan membuat tulisan tentang spatial thinking dalam memandang permasalahan fisik dan sosial	Belum mampu menyampaikan dan membuat tulisan tentang spatial thinking dalam memandang permasalahan fisik dan sosial	Menyampaikan dan menulis hal-hal yang berkaitan dengan spatial thinking dalam sudut pandang permasalahan fisik saja atau permasalahan sosial saja	Menyampaikan dan menulis hal-hal yang berkaitan dengan spatial thinking dalam memandang masalah fisik dan sosial	Mempresentasikan dan mengarahkan teman yang lain dalam memahami spatial thinking terkait permasalahan fisik dan sosial
10.7	Mengidentifikasi aspek-aspek geografi dalam kehidupan sehari-hari	Belum mampu mengidentifikasi aspek-aspek geografi dalam kehidupan sehari-hari	Menguraikan contoh aspek-aspek geografi dalam kehidupan sehari-hari	Menguraikan contoh aspek-aspek geografi dalam kehidupan sehari-hari dan cara pelestariannya di lingkungan tempat tinggalnya	Menguraikan contoh aspek-aspek geografi dalam kehidupan sehari-hari, cara pelestariannya, memberi solusi terkait permasalahan yang ada di lingkungan tempat tinggalnya
10.10	Menginterpretasi peta dan ide pemanfaatan peta berkaitan dengan konsep keruangan dan kewilayahan	Memerlukan bimbingan dalam menginterpretasi peta	Menginterpretasi peta namun belum menyampaikan ide-ide berkaitan dengan tataguna lahan	Menginterpretasi peta dan menyampaikan ide-ide berkaitan dengan tataguna lahan, namun masih ada 1 atau 2 hal yang belum tepat	Menginterpretasi peta dan menyampaikan ide-ide berkaitan dengan tataguna lahan dengan tepat
Dst.					
Dst.					

Kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran ditentukan pada kualitas **cukup** (berdasarkan kesepakatan), sehingga pada mata pelajaran Geografi di Fase E peserta didik dianggap telah mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran apabila sudah termasuk pada kriteria **cukup**.

Untuk penentuan nilai akhir dari tujuan pembelajaran, dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

- ▶ Ketercapaian ditentukan untuk setiap tujuan pembelajaran, jika belum tercapai ditandai (*). Hal ini bertujuan untuk mengkomunikasikan kepada orang tua dan peserta didik tentang tujuan pembelajaran mana yang belum tercapai agar dapat di dorong agar dapat tercapai oleh peserta didik

Contoh :

No	Nama	TP 1	TP 2	TP 3	TP 4	Dst.	Dst.	Hasil akhir
1	Asep	75	80	55*				68,33
2	Budi	80	65	75				73,33
3	Cici	80	50*	75				68,33
Dst.								

- ▶ Selanjutnya untuk penyusunan deskripsi, didasarkan pada Alur Tujuan Pembelajaran. Contohnya sbb:

ATP Geografi Fase E, semester 1

10.6 Peserta didik mampu menyampaikan dan membuat tulisan tentang *spatial thinking* dalam memandang permasalahan fisik dan sosial.

10.7 Mengidentifikasi aspek-aspek geografi dalam kehidupan sehari-hari.

10.10 Menginterpretasi peta dan ide pemanfaatan peta berkaitan dengan konsep keruangan dan kewilayahan.

Nama Siswa : Cici

No	Mata Pelajaran	Nilai Akhir	Capaian Kompetensi
...
...	Geografi	68,33	<p>Menunjukkan penguasaan yang baik dalam :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan dan membuat tulisan tentang spatial thinking dalam memandang permasalahan fisik dan sosial • Menginpteprestasi peta dan ide pemanfaatan peta berkaitan dengan konsep keruangan dan kewilayahan <p>Perlu penguatan dalam:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi aspek-aspek geografi dalam kehidupan sehari-hari
...

c. Penjabaran Capaian Pembelajaran secara Kolaboratif

Dalam pembelajaran tematik, kolaboratif, dan integratif setiap kelompok guru harus bekerjasama mulai dari membuat modul ajar hingga Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

1) Menentukan Irisan Capaian Pembelajaran antar mapel .

Mapel Kolaborasi : Bahasa Indonesia, Matematika , Informatika (IndoMaTik)

Fase E

Mata Pelajaran	Kalimat CP	Konten/topik/ materi inti	Tujuan
Bahasa Indonesia	Peserta didik mampu mengevaluasi dan	Teks Observasi Nego- siasi	<p>Siswa mampu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan teks observasi dan negosiasi.

	<p>mengkreasi informasi berupa gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan atau pesan yang akurat. Semua informasi itu didapat dari menyimak berbagai tipe teks (nonfiksi dan fiksi) dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara.</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Memahami struktur teks observasi dan negosiasi. • Menganalisis struktur teks observasi dan negosiasi. • Menyusun teks negosiasi untuk pencarian data penelitian • Menyusun teks observasi hasil penelitian
Matematika	<p>Peserta didik dapat menggeneralisasi sifat-sifat operasi bilangan berpangkat (eksponen) dan logaritma, serta menggunakan barisan dan deret (aritmetika dan geometri).</p>	Eksponen	
Informatika	<p>peserta didik mampu memanfaatkan berbagai aplikasi secara bersamaan dan optimal untuk berkomunikasi, mencari informasi di internet, serta mahir menggunakan fitur lanjut aplikasi perkantoran (pengolah kata, angka, dan presentasi) beserta otomasinya untuk mengintegrasikan dan menyajikan konten aplikasi dalam berbagai representasi yang memudahkan analisis dan interpretasi konten tersebut.</p>	fitur lanjut aplikasi perkantoran (pengolah kata, angka, dan presentasi)	<p>Siswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendeskripsikan fitur aplikasi perkantoran 2. Memahami fitur aplikasi perkantoran 3. Melakukan integrasi antaraplikasi perkantoran (pengolah kata, angka, dan presentasi) 4. Menganalisis fitur pengolahan yang tepat untuk penelitian 5. Menggunakan fitur lanjut aplikasi perkantoran untuk penelitian

2) Menentukan tema

Setelah menentukan irisan dan tujuan, maka Bapak/Ibu guru kelompok kolaborasi selanjutnya menentukan tema berdasarkan 17-SDGs untuk selanjutnya membuat tema umum yang menggambarkan gabungan konten dari setiap mapel kolaborasi, contohnya sebagai berikut:

Tema 17 SDGs	Tema Umum
15. Menjaga Ekosistem darat	“Siaga prediksi bencana dengan mengenal serta menggali informasi melalui literasi negosiasi menggunakan konsep logaritma dan teknologi informasi komunikasi ”

3) Menentukan Kompetensi Awal

Mata Pelajaran	Kompetensi awal setiap Mapel	Kompetensi awal kolaborasi
Bahasa Indonesia	Siswa mampu menentukan informasi berupa gagasan, pikiran dan pandangan dalam teks negosiasi secara akurat.	Siswa mampu memahami informasi tentang hal yang terkait observasi permasalahan fenomena alam di daerah sekitar Lembang.
matematika	Siswa mampu mengidentifikasi sifat-sifat eksponen dan menyelesaikan permasalahan sehari-hari yang berhubungan dengan eksponen	
Informatika	Peserta didik mampu memanfaatkan berbagai aplikasi secara bersamaan dan optimal untuk berkomunikasi, mencari informasi di internet, serta mahir menggunakan fitur lanjut aplikasi perkantoran (pengolah kata, angka, dan presentasi) beserta otomasinya untuk mengintegrasikan dan menyajikan konten aplikasi dalam berbagai representasi yang memudahkan analisis dan interpretasi konten tersebut.	

4) Target Peserta didik setiap mapel dan kolaborasi

Tipe Siswa	Target Setiap Mapel	Target Kolaborasi
Peserta didik reguler/Tipikal	Bahasa Indonesia : Siswa mampu mengevaluasi informasi secara akurat,kritis dan reflektif dalam teks negosiasi serta menilai akurasi dan kualitas data.	Siswa mampu menemukan fenomena-fenomena alam yang mungkin terjadi di kawasan sekitar Lembang, mengidentifikasi sifat logaritma
	Matematika : Siswa mampu mengidentifikasi sifat-sifat logaritma, menentukan penyelesaian fungsi logaritma, menggunakan masalah kontekstual yang terkait dengan logaritma.	
	Informatika : Siswa mampu melakukan integrasi antar aplikasi perkantoran (pengolah kata, angka, dan presentasi) dan menggunakan fitur lanjut aplikasi perkantoran	
Peserta didik dengan mengalami kesulitan belajar	Bahasa Indonesia : Siswa mampu menyebutkan dua informasi penting dari teks negosiasi dan menentukan kalimat fakta berdasarkan data .	Siswa mampu menyebutkan informasi penting hasil wawancara atau kegiatan literasi tentang fenomena alam di Lembang, mampu mengubah bentuk
	Matematika : Siswa pangkat mampu mengubah bentuk pangkat ke dalam bentuk logaritma dan sebaliknya	
	Informatika: Siswa mengenal Aplikasi Perkantoran serta bisa mengoprasikan secara dasar.	

Peserta didik dengan pencapaian tinggi	Bahasa Indonesia : Siswa mampu mampu membandingkan teks negosiasi dengan teks lainnya serta menjelaskan makna beberapa kata sulit.	Siswa mampu membandingkan berbagai teks yang dibaca dengan salah satu teks negosiasi, menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan fungsi logaritma.
	Matematika : Siswa mampu mendeskripsikan fungsi logaritma, menentukan penyelesaian fungsi logaritma, menggunakan masalah kontekstual yang terkait dengan logaritma, dan menyajikan fungsi logaritma, serta menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan fungsi logaritma.	
	Informatika : Siswa mampu melakukan integrasi antar aplikasi perkantoran (pengolah kata, angka, dan presentasi) dan menggunakan fitur lanjut aplikasi perkantoran dan aplikasi diluar aplikasi perkantoran untuk kebutuhan laporan	

5) Menentukan komponen inti kolaboratif (Dalam Modul Ajar)

Gambaran Umum Modul Ajar (rasionalisasi, urutan materi pembelajaran, rencana asesmen)

Gambaran Umum Modul	Keterangan
Rasionalisasi	<p>Modul ajar ini membahas 3 kegiatan kolaborasi 3 mata pelajaran dengan tema :</p> <p>“Siaga Prediksi Bencana Dengan Mengenal Dan Menggali Informasi Melalui Cerita Masa Lalu Menggunakan Konsep Logaritma dan Teknologi Informasi Komunikasi”</p>
Urutan materi pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • LKPD 1 <p>Eksplorasi tentang potensi bencana alam yang mungkin terjadi di kawasan Lembang</p> <ul style="list-style-type: none"> • LKPD 2 <p>Eksplorasi mengenai sesar Lembang yang berkaitan dengan gempa, kemudian siswa mencari hubungan antara kekuatan gempa bumi dengan konsep logaritma</p> <ul style="list-style-type: none"> • LKPD 3 <p>Dampak gempa bumi dan solusi dalam menghadapi permasalahan tersebut. Pembuatan peta mitigasi bencana</p> <ul style="list-style-type: none"> • LKPD 4 : <p>Presentasi</p>
Rencana asesmen	<ul style="list-style-type: none"> • Asesmen formatif : <ul style="list-style-type: none"> » Proses siswa mengerjakan setiap tahapan LKPD » Penilaian presentasi di akhir pengerjaan proyek di LKPD 4 » B. Indonesia : Penilaian individu dari LKPD 1 dan 2. Penilaian kelompok dari LKPD 3 dan 4 » Matematika : Penilaian dari tugas yang terdapat pada LKPD 1 dan 2 » Informatika : Penilaian dari tugas LKPD 4 dan infografis presentasi • Asesmen sumatif : <ul style="list-style-type: none"> » Bahasa Indonesia: Penilaian presentasi dari penggunaan bahasa dan penguasaan isi yang sesuai struktur teks

Tujuan Pembelajaran	Peserta didik melakukan kegiatan mengamati alam, mencari dan membaca materi atau permasalahan yang berkaitan dengan masalah kontekstual yang berkaitan dengan konsep logaritma.
Pemahaman Bermakna	Bahasa Indonesia : Mengaitkan permasalahan fenomena alam saat ini dengan kemampuan berpikir kritis untuk melestarikan dan mengubah gaya hidup lebih baik Matematika : Kaitan kekuatan gempa dengan konsep logaritma Informatika : Menyajikan Laporan pengamatan melalui integrasi aplikasi perkantoran baik dalam bentuk infografis atau laporan.
Pertanyaan Pemantik	Amatilah fenomena alam di sekitar tempat tinggalmu (daerah Lembang dan sekitarnya). Dapatkah kalian menemukan fenomena-fenomena bencana alam yang mungkin terjadi disekitar daerah lingkunganmu? Tahukah kamu Lembang berada di kawasan rawan bencana?
Persiapan Pembelajaran	Menyiapkan laptop/HP, mengunggah absen harian , LKPD interaktif, video dan materi di LMS, dan berdoa.

3. Kelas XII

Pembelajaran di Kelas XII untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika dan mapel Peminatan diselenggarakan terpisah seperti biasa. Fokus pembelajaran tersebut adalah untuk mempersiapkan para peserta didik menghadapi UTBK. Meski demikian mata pelajaran lainnya tetap dilaksanakan secara kolaboratif. Adapun langkah pembuatan perangkat ajar tematik, kolaboratif dan integratif adalah :

a. Menentukan irisan Kompetensi Dasar (KD)

Langkah pertama dalam menyusun perangkat ajar kolaboratif ialah dengan menentukan irisan KD dari setiap kelompok Mata Pelajaran dan tujuan pembelajaran. Mapel Kolaborasi: Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, dan Sosiologi Kelas XII

Mapel	KD Pengetahuan	KD Keterampilan	Tujuan
Bahasa Indonesia	3.5. Mengidentifikasi informasi (pendapat, alternatif solusi dan simpulan terhadap suatu isu) dalam teks editorial	4.5. Menyeleksi ragam informasi sebagai bahan teks editorial	Melalui pembelajaran kolaborasi dengan mata pelajaran Bahasa Inggris, Sosiologi, dan Bahasa Indonesia (Wajib) dalam jaringan (daring/online) dengan model pembelajaran <i>Problem Based Learning (PBL)</i> peserta didik mampu menganalisis kebahasaan dan struktur teks Surat lamaran pekerjaan dan memahami perubahan sosial, sehingga peserta didik dapat membangun kesadaran akan kebesaran Tuhan YME, menumbuhkan perilaku disiplin, jujur, aktif, responsif, santun, bertanggungjawab, dan kerjasama.
Bahasa Inggris	3.1. Menganalisis fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan dari teks penyerta gambar (caption) sesuai dengan konteks penggunaannya .	4.1. Menangkap makna teks penyerta gambar (caption) 4.2. Menyusun teks penyerta gambar (caption) dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dari unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.	
Sosiologi	4.3. Memahami berbagai jenis dan faktor-faktor perubahan sosial serta akibat yang ditimbulkannya dalam kehidupan masyarakat.	4.1. Menalar berdasarkan pemahaman darii pengamatan dan diskusi tentang perubahan sosial dan akibat yang ditimbulkannya.	

b. Menentukan tema kolaboratif berdasarkan 17 SDGs.

Tema SDGs	Tema Umum
10. Mengurangi Ketimpangan	Mengangkat kembali pudarnya situs sejarah di Lembang pada masa Pandemi Covid-19 melalui Teks Editorial yang dilengkapi <i>Caption</i> kekinian.

c. Menentukan Kegiatan pembelajaran bersama melalui LKPD

d. Menentukan Asesmen

B. Rencana Pembelajaran dalam Lingkup Kelas

Dalam lingkup kelas, setiap guru mapel menyusun RPP atau Modul ajar yang akan dilaksanakan sesuai ketentuan yang ditetapkan oleh sekolah. Penyusunan RPP atau modul ajar dilaksanakan sebelum pembelajaran dimulai. Kegiatan pembelajaran dirancang dengan mengutamakan keaktifan siswa dan menyenangkan. SMAN 1 Lembang menggunakan pembelajaran Tematik kolaboratif dan integratif. Beberapa contoh RPP Kolaboratif dan Modul Ajar terdapat pada lampiran.

Modul II Mapel Kolaborasi Matematika & Informatika SMAN 1 Lembang

“SIAGA PREDIKSI BENCANA DENGAN MENGENAL SERTA MENGGALI INFORMASI MELALUI LITERASI MENGGUNAKAN KONSEP LOGARITMA DAN TEKNOLOGI INFORMASI KOMUNIKASI”

A. INFORMASI UMUM

Sekolah	: SMA Negeri 1 Lembang
Mata Pelajaran	: Matematika Informatika
Penyusun	: Amirah Nugrahani, S.Pd (Matematika) Neneng Yulianti, S.Si (Matematika) Aa Rahmat Hidayat, S.T., M.Kom (Informatika)
Fase	: E
Waktu	: 4 ×120'
Capaian Pembelajaran	
Matematika	: Peserta didik dapat menggeneralisasi sifat-sifat operasi bilangan berpangkat (eksponen) dan logaritma, serta menggunakan barisan dan deret (aritmetika dan geometri).
Informatika	: Peserta didik mampu memanfaatkan berbagai aplikasi secara bersamaan dan optimal untuk berkomunikasi, mencari informasi di internet, serta mahir menggunakan fitur lanjut aplikasi perkantoran (pengolah kata, angka, dan presentasi) beserta otomasinya untuk mengintegrasikan dan menyajikan konten aplikasi dalam berbagai representasi yang memudahkan analisis dan interpretasi konten tersebut.

Subtema

Matematika : Fungsi Logaritma
Informatika : Integrasi Aplikasi Perkantoran

Kompetensi Awal :

Mata Pelajaran	Kompetensi Awal Setiap Mapel	Kompetensi Awal Kolaborasi
Bahasa Indonesia	Siswa mampu menentukan informasi berupa gagasan, pikiran dan pandangan dalam teks negosiasi secara akurat.	Siswa mampu memahami informasi tentang hal yang terkait observasi permasalahan fenomena alam di daerah sekitar lembang.
Matematika	Siswa mampu mengidentifikasi sifat-sifat eksponen dan menyelesaikan permasalahan sehari-hari yang berhubungan dengan eksponen	
Informatika	Peserta didik mampu memanfaatkan berbagai aplikasi secara bersamaan dan optimal untuk berkomunikasi, mencari informasi di internet, serta mahir menggunakan fitur lanjut aplikasi perkantoran (pengolah kata, angka, dan presentasi) beserta otomasinya untuk mengintegrasikan dan menyajikan konten aplikasi dalam berbagai representasi yang memudahkan analisis dan interpretasi konten tersebut.	

Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu menganalisis fenomena alam sekitar terkait gempa dan mampu menentukan solusinya secara kritis dengan menggunakan teori eksponen dan memanfaatkan teknologi komunikasi serta menyusun laporan berupa teks obserbvasi.

Langkah Pembelajaran		Asesmen	Sumber Belajar
Pendahuluan	Deskripsi Kegiatan		
Orientasi Siswa Pada Masalah	<p>Salam pembuka</p> <p>Penumbuhan Karakter Spiritual : Guru bersama-sama siswa berdoa</p> <p>Guru mengecek kehadiran siswa</p> <p>Mengingatn kembali materi yang telah dipelajari pada proyek sebelumnya</p> <p>Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Asesmen formatif: <ol style="list-style-type: none"> 1. Proses siswa mengerjakan setiap tahapan LKPD 2. Penilaian presentasi di akhir pengerjaan projek di LKPD 4 <p>Penilaian Setiap Mapel:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. B. Indonesia : Penilaian individu dari LKPD 1 dan 2. Penilaian kelompok dari LKPD 3 dan 4 b. Matematika : Penilaian dari tugas yang terdapat pada LKPD 1 dan 2 c. Informatika : Penilaian dari tugas LKPD 3 dan 4 <ul style="list-style-type: none"> • Asesmen sumatif: <ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian Presentasi 2. Penguasaan Materi 3. Kekompakan 4. Bahaan Presentasi 	<p>Matematika :</p> <p>Susanto, Dicky. et al. 2021. <i>Matematika untuk SMA/SMK Kelas X</i>. Pusat Kurikulum dan Perbukuan</p> <p>https://www.quipper.com/id/blog/mapel/matematika/perbandingan-gempa-dengan-logaritma/</p> <p>https://yos3prens.wordpress.com/2015/11/24/pemodelan-eksponensial-dan-logaritma/4/</p> <p>https://youtu.be/w1DEEqwwzaM</p> <p>Informatika</p> <p>Irya Wisnubhadra, Wahyono, 2021 <i>Informatika untuk SMA Fase E</i></p> <p>https://windowsku.com/langkah-belajar-microsoft-word-cepat/</p> <p>https://www.computer1001.com/</p> <p>Fenomena Alam</p> <p>https://youtu.be/iDWuSAf-ipw</p> <p>https://youtu.be/y4pXO6QBzH0</p>
Kegiatan Inti			
Mengorganisasikan Siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengarahkan siswa duduk sesuai kelompok yang sudah dibagikan sebelumnya (per kelompok terdiri dari 6 orang siswa) • Siswa mengamati/mengobservasi lingkungan sekitar tentang fenomena alam. • Siswa secara berkelompok berdiskusi tentang fenomena alam yang mereka temukan. 		

	<p>Siswa membandingkan kejadian fenomena alam yang ada dengan video bencana yang menimpa sekolah SMAN 1 Lembang.</p> <p>Siswa mengerjakan tugas LKPD 1 sebagai tugas individu, tetapi dalam mengerjakannya diperbolehkan untuk berdiskusi kelompok</p> <p>Guru memberi kesempatan kepada kelompok untuk membaca buku peserta didik atau sumber lain atau melakukan penyelidikan guna memperoleh informasi yang berkaitan dengan masalah yang diberikan</p>		
Membimbing Penyelidikan Individu dan Kelompok	<ul style="list-style-type: none"> Guru membimbing peserta didik dalam memecahkan masalah melalui penyelidikan individu maupun kelompok. Siswa diminta untuk melakukan penyelidikan dengan mengumpulkan informasi terkait fenomena alam yang terjadi di sekitar Lembang Siswa mengemukakan pertanyaan-pertanyaan kritis dalam mencari jawaban terkait dengan masalah yang telah diberikan 		
Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengembangkan hasil penelitiannya dan menuliskannya pada LKPD dan buku catatan. 		

	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menyampaikan hasil temuannya (jawaban terhadap masalah yang diberikan) dan memberi kesempatan kepada siswa lain untuk menanggapi dan memberi pendapat terhadap presentasi siswa tersebut 		
Menganalisa dan mengevaluasi proses penyelesaian masalah	<ul style="list-style-type: none"> Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses-proses yang mereka gunakan. Guru melakukan evaluasi hasil belajar mengenai materi yang telah dipelajari siswa. 		
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberi apresiasi atas keaktifan peserta didik dalam belajar hari ini. Guru menginformasikan hal – hal apa yang akan peserta didik lakukan selanjutnya dalam LKPD 2 Peserta didik menutup pelajaran dengan doa Guru dan peserta didik saling memberi salam penutup. 		

C. Perencanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Tujuan proyek profil adalah untuk menguatkan pencapaian kompetensi profil pelajar Pancasila. Untuk memastikan eksplorasi atau pengembangan aktivitas proyek profil tetap mengacu kepada tujuan, pendidik dapat mengembangkan strategi backward design dengan model alur berpikir sebagai berikut:

Menentukan tujuan	Merancang Asesmen	Mengembangkan Aktivitas
a. Pemetaan elemen profil disesuaikan dengan Dimensi profil Pelajar Pancasila yang dipilih b. Strategi memilih sub-elemen disesuaikan dengan Tema Profil Pelajar Pancasila dan Topiknya	Merancang rubrik pencapaian	Mengembangkan topik proyek profil Mengembangkan alur aktivitas proyek profil Mengembangkan asesmen proyek profil

Komponen modul proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang terdiri dari:

- Profil Modul yang memuat tema dan topik, fase dan durasi kegiatan.
- Tujuan yang memuat tujuan proyek dan rumusan kompetensi yang sesuai dengan fase peserta didik.
- Aktivitas yang memuat alur aktivitas, penjelasan tahapan kegiatan dan asesmen
- Asesmen yang memuat Instrumen pengolahan hasil asesmen untuk menyimpulkan pencapaian proyek profil.

Contoh Alur Tujuan Pembelajaran Proyek

PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA

“Melestarikan Budaya Sunda”

Tema : Kearifan Lokal (Fase E)

Dimensi: Beriman dan Bertakwa serta Berakhlak Mulia

Elemen: Mengenal dan menghargai budaya

Elemen : Akhlak bernegara

Sub elemen : Melaksanakan Hak dan Kewajiban sebagai Warga Negara Indonesia

Target capaian fase E: Memaknai berbagai nilai budaya Sunda untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sebagai bentuk rasa syukur atas karunia-Nya

Dimensi: Berkebhinekaan Global.

Elemen: Mengenal dan menghargai budaya

Sub elemen : Mendalami budaya dan identitas budaya

Target capaian fase E: Mengeksplor persamaan dan perbedaan budaya Sunda dengan budaya daerah lain agar mampu menghargai budaya satu dengan yang lainnya.

Topik : Budaya Sunda

A. Latar Belakang Projek

1. Dengan adanya pengaruh berbagai perkembangan budaya yang ada maka perlu adanya langkah untuk mengajak peserta didik mengenal, menggali dan melestarikan Budaya lokal. (Budaya Sunda)
2. Memberikan pembelajaran yang menyenangkan.

B. Tujuan Projek

Projek ini mengintegrasikan dua subelemen dari dua dimensi pada Profil Pelajar Pancasila yaitu dimensi Beriman dan Bertakwa serta Berakhlak Mulia dan Berkebhinekaan Global. Dengan adanya projek ini peserta didik diharapkan dapat:

1. Memiliki karakter pelajar Pancasila, memiliki akhlak bernegara, mengenal dan menghargai budaya.
2. Memahami nilai-nilai Budaya Sunda.
3. Menerapkan nilai-nilai tersebut dalam lingkungan sekolah dan tempat tinggal.

C. Alur Persiapan Menuju Projek

Tahap 1: Mengunjungi beberapa tempat terkait budaya daerah Sunda untuk menemukan inspirasi

1. Melihat beberapa contoh

2. Melihat memahami latar budaya tersebut
3. Mencari filosofi budaya tersebut

Tahap 2: Peserta Menggali makna yang terkandung didalamnya

1. Pada tahapan ini peserta didik mencoba melihat apa yang dapat diperoleh untuk menghadapi permasalahan yang dihadapi
2. Peserta didik merancang apa yang harus dilakukan kedepannya.
3. Peserta didik membuat komitmen untuk melaksanakan apa yang telah dirancang.

Tahap 3: Mewujudnyatakan kebiasaan

1. Peserta didik mencoba menerapkan beberapa budaya Sunda dalam lingkungan sekolah atau tempat tinggalnya.

Tahap 4 : Refleksi setelah mempraktikkan

1. Pada tahapan ini peserta didik melihat kembali refleksi yang telah dibuat.
2. Peserta didik membandingkan pengalaman setelah dan sebelum mempraktikkan nilai-nilai Budaya Sunda.
3. Peserta didik saling mengapresiasi pengalaman yang diperoleh

Penilaian Formatif

1. Sekolah akan melakukan penilaian terhadap proses dan hasil proyek .
2. Guru memberikan umpan balik pada setiap proses pembuatan proyek sesuai dengan tahapan yang sudah dilalui.

Catatan :

Guru di setiap sekolah bisa mengembangkan kegiatan atau jam pembelajaran atau materi yang disesuaikan dengan karakteristik sekolah masing-masing. Modul sebagai panduan bagi bapak ibu untuk dapat mengembangkan proyek di sekolah masing-masing.

Pendampingan, Evaluasi dan Pengembangan Profesional

A. Evaluasi

	Strategi	Waktu	Pelaksana	Keterangan
Evaluasi pembelajaran	Supervisi pembelajaran di kelas	Minimal satu kali per semester per mata pelajaran	Kepala sekolah, wakakur dan Tim yang ditunjuk	
	Kuesioner yang diisi peserta didik	Oktober 2021 dan April 2022	Terlebih dahulu dilakukan pengarahannya oleh Kepsek dan wakakur kemudian disampaikan kepada peserta didik oleh wali kelas	Dilaksanakan di pertengahan semester
	Kuesioner yang diisi orangtua murid	Oktober 2021 dan April 2022	Dikoordinir oleh wali kelas	Dilaksanakan di pertengahan semester
Evaluasi Kurikulum Operasional Sekolah	Pertemuan dengan wakil orang tua murid	November 2021 dan Mei 2022	Kepala sekolah, wakakur dan BK	Dilaksanakan di akhir semester
	Pertemuan Guru Mapel	Juli 2021. Januari 2021	Koordinator MGMP dan Guru satu MGMP	Dilaksanakan di awal semester

	Pertemuan semua guru	Juli 2021 Desember 2021 Januari 2021 April 2021 Mei 2021	Kepala Sekolah, Wakasek Kurikulum, Guru	
--	----------------------	--	---	--

Berdasarkan hasil program evaluasi yang telah dilaksanakan di SMAN 1 Lembang maka terkait dengan kompetensi guru yang sudah baik masih perlu ditingkatkan terutama keaktifan MGMP tingkat sekolah dalam diseminasi praktik baik yang telah diperoleh oleh guru. Berdasarkan survey dari siswa dan orang tua juga Kepala sekolah dan komite, untuk kinerja guru di SMAN 1 Lembang sudah sangat baik mulai dari kehadiran, pelayanan pada siswa (saat pembelajaran dan diluar jam mengajar) serta komunikasi dengan orang tua. Selain itu tingkat kepercayaan orang tua pada sekolah semakin meningkat, hal tersebut terlihat dari semakin tingginya calon peserta sekolah di SMAN 1 Lembang setiap tahunnya, dan dukungan komite sekolah terhadap program-program sekolah.

Untuk memperbaiki, meningkatkan dan mempertahankan segala sesuatu yang sudah ada di SMAN 1 Lembang dan adanya tuntutan beradaptasi dengan dunia pendidikan yang semakin berkembang maka SMAN 1 Lembang harus terus berusaha meningkatkan kualitas pembelajaran guru dan siswa. Oleh karena itu maka dilaksanakanlah pendampingan dan pengembangan profesional para guru sebagai berikut.

B. Pendampingan dan Pengembangan Profesional

	Strategi	Waktu	Pelaksana	Keterangan
Pendampingan	Pengarahan guru baru khusus	Juli 2021	Kepala Sekolah Wakakur	Kondisional jika ada guru baru
	Pengarahan khusus guru bermasalah	September, Desember 2021, Maret, Juni 2022	Kepala Sekolah	kondisional berdasarkan evaluasi per tengah semester atau adanya temuan.

	Mentoring		Kepala Sekolah, Wakur Guru ditunjuk	Mentoring dilakukan guru-guru baru
Pengembangan Profesional	IHT Sekolah Penggerak bagi komite pembelajaran	Mei 2021	Seluruh Guru Mapel Seluruh Guru Penggerak.	
	IHT Sekolah Penggerak bagi guru pengampu mata pelajaran Fase E dan F	Juli 2021	Seluruh Pengajar E Guru Fase	
	IHT Penguatan Sekolah Penggerak			
	IHT strategi pembelajaran sekolah penggerak			
	IHT Guru Penggerak SMAN 1 Lembang.			
	IHT Penggunaan LMS bagi Guru Pengajar Fase E	Juli 202 1	Tim manajemen sekolah, Tim IT, guru pengajar Fase E	
	IHT Penggunaan aplikasi Assesmen Akhir Semester	November 2021	Seluruh guru	

	Mengikutsertakan guru pada workshop-penelitian peningkatan kompetensi	Juli 2021- Juni 2022	Seluruh guru	Kegiatan Workshop hendaknya tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar. Jadwal disesuaikan dengan ketersediaan workshop yang ada
	Optimalisasi kegiatan MGMP sekolah	Juli 2021 - Juni 2022	Seluruh guru Mata Pelajaran	
	<i>Lesson study</i>		Seluruh guru mata pelajaran	Guru mapel dapat membuat open class untuk dilakukan <i>lesson study</i>

Pelibatan pemangku kepentingan SMAN 1 dalam evaluasi dan pengembangan program kapasitas guru dalam bentuk *character building* bersama Jabar Masagi, Pendampingan bagi guru pamong PPG oleh perguruan tinggi, pendampingan kurikulum sekolah merdeka oleh PGRI bekerja sama dengan IKIP Siliwangi, Kesiapsiagaan bencana dengan BNPB.

Dalam proses pendampingan dan pengembangan profesional guru tentunya perlu dukungan berupa keterlibatan pemangku kepentingan SMAN 1 lembang. Beberapa kegiatan terkait hal tersebut ialah:

1. *Character Building* bersama Jabar Masagi
2. Pendampingan guru pamong PPG oleh beberapa perguruan tinggi.
3. Pendampingan kurikulum SekolahMerdeka oleh PGRI yang bekerjasama dengan IKIP Siliwangi.
4. Kesiapsiagaan Bencana Alam bersama BNPB
5. Pengimbasan Program Lentera Mahardika oleh Tim 45 (Tim literasi Cadisdikwil VI) tentang gerakan guru menulis.
6. Pelatihan tentang membuat kompos dari tanaman bersama Balista